

**PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of and for the year ended
31 December 2014
with Independent Auditors' Report thereon*

DAFTAR ISI	Halaman/ Page	CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen	i – iv	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 84	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	85 – 89	<i>Supplementary Financial Information</i>



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Public Listed Company

Graha BIP, 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Phone : (62-21) 252 2535 (Hunting)
Fax : (62-21) 252 2532

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned below :*

Nama / *Name* : **Arianto Sjarief**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23 Jakarta 12930
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/ *Home Address in accordancess*
With Resident ID Card or Other ID Card : Jl. Sultan Agung No.33 Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-2522535
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / *Name* : **Kwan Lie Chin Vienna**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23 Jakarta 12930
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/ *Home Address in accordancess*
With Resident ID Card or Other ID Card : Kampung Pulo No.14 Rt 002/003 Jakarta Timur
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-2522535
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 9 Maret 2015 / *March 9, 2015*



Arianto Sjarief
Presiden Direktur/
President Director

Kwan Lie Chin Vienna
Direktur /
Director

No : PHHAAF/267/AH/FP/2015

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders', Board of Commissioners
and Directors
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bhuvanatala Indah Permai Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, sebelum tahun 2014, Perusahaan mengalami kerugian bersih yang menyebabkan akumulasi kerugian sebesar Rp 643.288.719.534 pada tanggal 31 Desember 2014. Perusahaan juga memiliki jumlah liabilitas lancar melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp 29.160.689.071 pada tanggal tersebut. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut telah dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang timbul dari ketidakpastian tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bhuvanatala Indah Permai Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. As discussed in Note 33 to the consolidated financial statements, prior to 2014, the Company had suffered recurring losses which resulting in an accumulated losses of Rp 643,288,719,534 as of 31 December 2014. As of the date, the Company's current liabilities exceeded its current assets by Rp 29,160,689,071. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 33 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 3 Maret 2014.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, yang telah diterbitkan sebelumnya, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 untuk mencerminkan penyesuaian yang berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4. (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis atas akuisisi PT Tridaya Investindo oleh Perusahaan di tahun 2013. Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang diterapkan untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas seperti dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun, kami tidak mengadakan perikatan untuk melaksanakan audit, reviu atau prosedur apapun terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas Anak tahun 2013, kecuali atas penyesuaian-penyesuaian tersebut, sehingga kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan lain atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2013 secara keseluruhan.

Other matters

The financial statements of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and subsidiaries as of 31 December 2013 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of 31 December 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on 3 March 2014.

As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, The Company and subsidiaries restated, the previously issued, consolidated statements of comprehensive income as of and for the year ended 31 December 2013 to reflect the adjustments with respect to the adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements and SFAS No. 22 (Revised 2010) "Business Combination" on acquisition of PT Tridaya Investindo by the Company in 2013. We have audited the adjustments that were applied to restate the consolidated financial statements referred to above as described in Note 3 to the consolidated financial statements. In our opinion, those adjustments, are fair and have been applied properly. However, we were not engaged to perform any audit, review or any procedures on the 2013 consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, except for those adjustments, thus we do not express an opinion or any other form of assurance for the 2013 consolidated financial statements as a whole.

Hal lain (Lanjutan)

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, entitas induk saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam semua hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Other matters (Continued)

Our audit was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information with respect to PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, parent entity only, as of and for the year ended 31 December 2014 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan



Friso Palilingan, S.E., Ak., M.AK., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP. 0133

9 Maret 2015/ 9 March 2015

**PT BHUWANATALA INDAH PEMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Januari/ January 2013 31 Desember/ December 2012	
	Catatan/ Notes	2014	2013		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,g,h,4,30,31	15.784.434.656	4.943.655.391	5.261.088.024	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2f,g,5,30,31	6.060.667.588	2.760.148.442	5.423.208.530	Third parties
Piutang lain-lain	2f,g,30,31	24.271.797	393.580.701	-	Other receivables
Persediaan	2i	588.113.445	694.625.615	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a	3.319.518.105	3.444.970.949	1.042.303.397	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	2j,6	11.542.803.015	1.907.689.966	188.941.775	Advances and prepayments -
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2w	-	-	87.202.903.241	Non-current assets held-for-sale
Hak yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of rights
Hak atas tanah	7	143.333.333	143.333.333	-	Land rights
Jumlah Aset Lancar		<u>37.463.141.939</u>	<u>14.288.004.397</u>	<u>99.118.444.967</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Hak atas tanah	7	3.416.111.136	3.559.444.469	-	Land rights
Uang muka pembelian aset tetap		-	-	15.550.000.000	Advances for purchase of property
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2g,8,30,31	40.636.091.520	56.012.526.520	109.476.000	Available-for-sale financial assets
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.101.194.604, Rp 22.492.741.126, dan Rp 19.083.918.828 pada tahun 2014, 2013 dan 2012	2k,n,9	298.506.151.863	296.447.568.201	58.881.239.829	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 27,101,194,604, Rp 22,492,741,126 and Rp 9,083,918,828 in 2014, 2013 and 2012
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.095.991.391, Rp 11.275.709.754, dan Rp 3.484.357.844 pada tahun 2014, 2013 dan 2012	2l,n,10	155.528.793.707	165.065.124.054	4.744.472.154	Property and equipments - net of accumulated depreciation of Rp 20,095,991,391, Rp 11,275,709,754 and Rp 3,484,357,844 in 2014, 2013 and 2012
Uang muka investasi	11	56.000.000.000	-	-	Advance in investment
Goodwill		26.027.431.196	26.027.431.196	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		6.500.000	6.500.000	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>580.121.079.422</u>	<u>547.118.594.440</u>	<u>79.285.187.983</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>617.584.221.361</u>	<u>561.406.598.837</u>	<u>178.403.632.950</u>	TOTAL ASSETS

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
(Continued)
As of 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Januari/ January 2013 31 Desember/ December 2012	
	Catatan/ Notes	2014	2013		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g,o,16a,30,31	7.266.184.313	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2g,30,31	2.414.890.392	1.865.522.446	-	Trade payables – third parties
Utang lain-lain:					Other payables:
Pihak ketiga	2g,12,30,31	692.222.814	5.391.165.366	-	Third parties
Pihak berelasi	2d,g,28,30,31	14.077.539.121	14.077.539.121	-	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2g,h,13,30,31	3.297.116.614	1.947.809.952	5.819.929.449	Accrued expenses
Utang pajak	14b,c	1.332.213.428	1.187.949.133	363.744.325	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	15	12.705.441.258	11.424.706.594	7.321.886.482	Unearned revenue
Setoran jaminan penyewa – jangka pendek	2g,h,17a,30,31	10.934.056.396	-	-	Rental guarantee deposits – short-term
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2g,o,16b,30,31	13.904.166.674	6.887.500.000	-	Bank loan
Utang lembaga keuangan	2g,m,o,30,31	-	1.110.162.535	49.661.075.062	Financial institution payables
Liabilitas tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	-	3.097.576.813	Non-current liabilities available for sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		66.623.831.010	43.892.355.147	66.264.212.131	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain – pihak ketiga	2g,30,31	309.506.205	304.956.591	-	Other payables – third parties
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	2g,o,16b,30,31	73.499.999.992	47.737.500.000	-	Bank loan
Utang lembaga keuangan	2g,m,o,30,31	-	1.547.432.910	11.933.178.938	Financial institution payables
Setoran jaminan penyewa – jangka panjang	2g,h,17b,30,31	1.710.592.950	10.977.384.006	6.973.090.895	Rental guarantee deposits – long-term
Pendapatan diterima dimuka	15	19.135.554.571	19.825.124.105		Unearned revenue
Keuntungan yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik		-	-	8.190.200.949	Deferred income on sale and lease back transactions
Liabilitas pajak tangguhan	14d	2.751.893.158	2.178.886.638	-	Deferred tax liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	2p,18	771.980.937	505.155.223	374.892.437	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		98.179.527.813	83.076.439.473	27.471.363.219	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		164.803.358.823	126.968.794.620	93.735.575.350	TOTAL LIABILITIES

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
(Continued)
As of 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Januari/ January 2013 31 Desember/ December 2012	
	Catatan/ Notes	2014	2013		
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar 12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012					Authorized capital 12,800,000,000 shares which consist of 1,800,000,000 A series shares with par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 B series shares with par value of Rp 100 per share as of 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.638.218.259 saham Seri A pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013 serta 1.394.020.986 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014, 1.394.020.946 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2013 dan 267.559.831 saham Seri B pada tanggal 1 Januari 2013					Issued and fully paid-up capital 1,638,218,259 Series A shares as of 31 December 2014, 2013 and 1 January 2013 and 1,394,020,986 Series B shares as of 31 December 2014, 1,394,020,946 Series B shares As of 31 December 2013 and 267,559,831 Series B shares as of 1 January 2013
Tambahan modal disetor - Bersih (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual - bersih	19	958.511.228.100	958.511.224.100	845.865.112.600	Additional paid-in capital - Net Unrealized(loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	20	58.825.799.331	58.825.799.331	1.376.353.356	Difference in foreign currency translation of financial statements
Akumulasi kerugian	21	(941.401.690)	246.664.758	-	Accumulated losses
Sub-Jumlah		6.514.533.176	6.067.684.555	8.579.091.876	Sub-Total
		(643.288.719.534)	(660.302.405.844)	(769.674.774.722)	
Kepentingan non-pengendali	22	379.621.439.383	363.348.966.900	86.145.783.110	Non-controlling interests
Total Ekuitas - bersih		73.159.423.155	71.088.837.317	(1.477.725.510)	Total Equity - net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH		452.780.862.538	434.437.804.217	84.668.057.600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET
		617.584.221.361	561.406.598.837	178.403.632.950	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME**

For the year ended 31 December 2014
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
PENDAPATAN	98.672.667.613	2q,23	57.595.616.624	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(44.364.924.439)	2q,24	(20.571.969.213)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	54.307.743.174		37.023.647.411	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(19.601.861.321)	2q,25	(16.207.437.621)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	34.705.881.853		20.816.209.790	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	1.401.181.159		-	Gain on sales of financial assets available for sale
Pendapatan keuangan - Bersih	1.057.573.281	2g,26	4.932.464.766	Finance income - Net
Penghasilan dividen	383.118.750		17.965.000	Dividend income
Beban keuangan	(9.251.982.807)	2g,s,26	(8.373.270.821)	Finance costs
Beban insentif	(1.607.126.760)		(356.470.833)	Incentive fee
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(181.025.681)		2.240.676.152	(Loss) gain on foreign exchange – net
Goodwill negatif	-		79.703.552.925	Negative goodwill
Keuntungan atas penjualan entitas anak	-		12.747.037.058	Gain on sale of subsidiaries
Amortisasi keuntungan yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik	-		8.190.200.949	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-		(2.530.453.155)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Bagian atas rugi bersih entitas anak	-		(1.075.438.767)	Share in net loss of subsidiaries
Lain-lain – bersih	(1.457.034.761)		(1.063.704.685)	Others – net
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain – Bersih	(9.655.296.819)		94.432.558.589	Total Other (Expenses) Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25.050.585.034		115.248.768.379	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini - Final	(4.775.458.230)	2r,14c	(3.650.959.417)	Current - Final
Kini - Non-Final	(43.398.425)	2r,14c	(31.689.046)	Current - Non-Final
Tangguhan	(573.006.520)	14d	(2.178.886.638)	Deferred
Pajak Penghasilan – Bersih	(5.391.863.175)		(5.861.535.101)	Income Tax - Net
LABA TAHUN BERJALAN	19.658.721.859		109.387.233.278	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual - bersih	(1.762.516.159)		365.917.160	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	446.848.621		(2.511.407.321)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Bersih	(1.315.667.538)		(2.145.490.161)	Total Other Comprehensive Loss - Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	18.343.054.321		107.241.743.117	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)**
*For the year ended 31 December 2014
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2014	Catatan/ Notes	2013 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	17.013.686.310		109.372.368.878	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.645.035.549		14.864.400	Non-controlling interests
	<u>19.658.721.859</u>		<u>109.387.233.278</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	16.272.468.483		107.107.626.315	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.070.585.838		134.116.802	Non-controlling interests
	<u>18.343.054.321</u>		<u>107.241.743.117</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>5,61</u>	27	<u>37,27</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended 31 December 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company									
				(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual – bersih/ Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to foreign currency translation					
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid- in Capital - Net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions between entities under common control			Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - bersih/ Equity - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	845.865.112.600	190.638.306	1.185.715.050	-	8.579.091.876	(769.674.774.722)	86.145.783.110	(1.477.725.510)	84.668.057.600	Balance as of 31 December 2012
Reklasifikasi saldo selisih transaksi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor (Catatan 2c)	-	1.185.715.050	(1.185.715.050)	-	-	-	-	-	-	Reclassification of balance of difference In value arising from restructuring transaction between entities under common control to additional paid-in capital (Note 2c)
Setoran modal	112.646.111.500	57.449.445.975	-	-	-	-	170.095.557.475	-	170.095.557.475	Paid-up capital
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	72.432.446.025	72.432.446.025	Non-controlling interest arising from business combination
Jumlah laba komprehensif tahun 2013	-	-	-	246.664.758	(2.511.407.321)	109.372.368.878	107.107.626.315	134.116.802	107.241.743.117	Total comprehensive income for 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	958.511.224.100	58.825.799.331	-	246.664.758	6.067.684.555	(660.302.405.844)	363.348.966.900	71.088.837.317	434.437.804.217	Balance as of 31 December 2013
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran Seri III	4.000	-	-	-	-	-	4.000	-	4.000	Paid up capital from exercise of Warrant III
Jumlah laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	(1.188.066.448)	446.848.621	17.013.686.310	16.272.468.483	2.070.585.838	18.343.054.321	Total comprehensive income for 2014
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	958.511.228.100	58.825.799.331	-	(941.401.690)	6.514.533.176	(643.288.719.534)	379.621.439.383	73.159.423.155	452.780.862.538	Balance as of 31 December 2014
	Catatan 19/ Note 19									

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the year ended 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	95.100.435.855	46.322.866.490	Receipt from customers
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(44.396.506.169)	(28.496.391.232)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(10.691.894.419)	(9.103.409.640)	Directors and employees
Beban-beban	(3.324.239.482)	(3.589.428.279)	Expenses
Arus kas dari operasi	<u>36.687.795.785</u>	<u>5.133.637.339</u>	Cash flows from operations
Penerimaan atas pendapatan keuangan	1.031.839.858	4.443.541.481	Receipt from finance income
Beban lain-lain – bersih	(3.831.341.428)	(4.590.117.119)	Other expenses - net
Pembayaran atas beban keuangan	(7.797.367.895)	-	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(4.818.856.655)	(4.270.993.139)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>21.272.069.665</u>	<u>716.068.562</u>	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) aset keuangan tersedia untuk dijual	15.015.100.000	(5.818.700.000)	Sales (purchase) in available-for-sale financial assets
Uang muka investasi	(56.000.000.000)	-	Advance for investments
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(6.210.897.937)	(25.903.783.580)	Acquisition of property and equipments (Notes 9)
Penambahan properti investasi (Catatan 8)	(623.252.000)	(42.071.681.705)	Acquisitions of investment properties (Note 8)
Penyertaan investasi pada entitas anak dan asosiasi	-	(42.500.250.000)	Investment in shares of subsidiaries and associates
Pelepasan investasi pada entitas anak	-	18.595.858.719	Divestment in subsidiary
Penurunan uang muka pembelian aset tetap	-	15.550.000.000	Decrease in advances for purchases of property and equipments
Penerimaan dari penghasilan keuangan	-	586.301.667	Finance income received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(47.819.049.937)</u>	<u>(81.562.254.899)</u>	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	49.094.908.538	130.000.000.000	Proceed from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(9.049.557.559)	(80.968.455.755)	Payments of bank loans
Penerimaan dari setoran modal	4.000	210.095.557.475	Proceed from paid-up capital
Peningkatan piutang pihak berelasi	-	(29.137.283.333)	Increase in due from related parties
Penurunan piutang pihak berelasi	-	900.000.000	Decrease in due from related parties
Penerimaan utang pihak berelasi	-	32.637.283.333	Receipt of due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(116.900.144.808)	Payment of due to related parties
Penerimaan utang lembaga keuangan	-	11.764.775.229	Receipt of financial institution loan
Pembayaran utang lembaga keuangan	(2.657.595.445)	(78.371.261.286)	Payment of finance lease payable
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	<u>37.387.759.534</u>	<u>80.020.470.855</u>	Net cash flows (for) from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.840.779.265	(825.715.482)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI	-	508.282.849	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF ACQUIRED SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>4.943.655.391</u>	<u>5.261.088.024</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>15.784.434.656</u>	<u>4.943.655.391</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 21 Desember 1981 dari Koswara, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Oktober 2014 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-08690.40.21.2014 tanggal 20 November 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Graha BIP lantai 6, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan investasi saham pada beberapa Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal pencatatan Di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesia Stock Exchange	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000	6.500.000	-	26 Juni/ June 1989	Initial public offering and listing of part of the Company's shares totalling 6,500,000 shares
Pencatatan saham Pendiri sebanyak 9.500.000	16.000.000	31 Januari/ January 1990	-	Listing of the shareholders shares totalling 9,500,000

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 165 dated 21 December 1981 of Koswara, S.H., Notary in Bandung. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 dated 29 June 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 10 February 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated 28 Oktober 2014 of Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-08690.40.21.2014 dated 20 November 2014.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of property such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

The Company's head office is located in Graha BIP, 6th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

At present, the Company is engaged mainly in the activities of investments in shares in several Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2014 are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. Company's Public Offering (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal pencatatan Di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesia Stock Exchange	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham	46.500.000	-	29 Juni/ June 1991	Limited public offering I with pre-emptive rights totalling 24,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000	150.500.000	8 Juli/ July 1996	-	Stock split 40,000,000 and bonus shares 64,000,000
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I)	406.500.000	-	8 November 1996	Limited public offering II with pre-emptive rights totalling 360,000,000 common shares and 36,000 warrant (Series I Warrant)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham	406.566.603	30 September 1997	-	Listing of shares from conversion of warrant Series I totalling 66,603 shares
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II)	1.540.649.856	-	12 Maret/ March 1998	Limited public offering III with pre-emptive rights totalling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrant (Series II Warrant)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800 saham	1.540.651.656	28 November 2001	-	Listing of shares from conversion of warrant Series I totalling 1,800 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 163.821.825	11 September 2012	-	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totalling 163,821,825 series B shares, thus the par value of outstanding shares become: A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Peningkatan saham seri B dalam rangka obligasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B, sehingga nilai nominal saham menjadi: Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 263.821.825	11 September 2012	-	Increase in B series shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd. totalling 100,000,000 B series shares, thus the par value of outstanding shares become: A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. Company's Public Offering (Continued)

<u>Aksi Korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal pencatatan Di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesia Stock Exchange</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>The Company's Corporate Actions</u>
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III), sehingga nilai nominal saham menjadi:				Limited public offering IV with pre-emptive rights totalling 1,130,197,731 B series shares and 661,579,159 warrant (series III warrant), thus the par value of outstanding shares become:
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham	1.638.218.259			A Series: par value of Rp 500 per share
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.394.019.556	-	30 November 2012	B Series: par value of Rp 100 per share
Pencatatan saham dari konversi waran Seri III sebanyak 1.390 saham				Listing of share from conversion of warrant Series III totalling 1,390 shares
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham	1.638.218.259			A Series: par value of Rp 500 per share
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.394.020.946	21 November 2013	-	B Series: par value of Rp 100 per share
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 40 saham				Listing of share from conversion of warrant Series III totalling 40 shares
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham	1.638.218.259			A Series: par value of Rp 500 per share
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.394.020.986	4 Agustus/ August 2014	-	B Series: par value of Rp 100 per share

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
adalah sebagai berikut:

The composition of the members Board of Commissioners
and Directors of the Company as of 31 December 2014
and 2013 is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Presiden Komisaris	Adrian Jusuf Chandra	Adrian Jusuf Chandra	President Commissioner
Komisaris	Heru Tjahjo Pramono	Heru Tjahjo Pramono	Commissioner
Komisaris Independen	Piter Korompis	Piter Korompis	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Arianto Sjarief	Arianto Sjarief	President Director
Direktur	Kwan Lie Chin Vienna	Kwan Lie Chin Vienna	Director
Direktur Independen	Liandy Ramali	-	Independent Director

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan
(Lanjutan)**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Piter Korompis
Yoyok Widiyanto
Susilowati

Chief
Member

Jumlah remunerasi (Kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014
Dewan Komisaris	830.333.333
Dewan Direksi	1.478.333.333

Internal Audit

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 22 Desember 2009 dan telah membentuk Divisi Internal Audit pada tanggal yang sama. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Soeni.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menunjuk Arianto Sjarief sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain bertugas:

- (1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- (2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- (3) Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- (4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat;
- (5) Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

**c. Board of Commissioners and Directors and Employees
(Continued)**

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

The total remunerations for the Company's Commissioners and Directors as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	780.000.000	Board of Commissioners
	1.287.500.000	Board of Directors

Internal Audit

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since 22 December 2009 and had formed an Internal Audit Division at the same time. The Head of Internal Audit Unit of the Company as of 31 December 2014 and 2013 is Soeni.

Corporate Secretary

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 dated 14 January 2010, the Company appointed Arianto Sjarief as its Corporate Secretary.

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.I.4 concerning the Formation of the Corporate Secretary, the Company is required to establish a Corporate Secretary which functions comprise the followings:

- (1) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
- (2) Provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Issuer or Public Company;
- (3) Make recommendations to the Issuer or Public Company's board of directors with respect to compliance with Law No. 8, 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- (4) Act as the Issuer's or Public Company's contact person with Financial Services Authority (OJK) and the public; and
- (5) The functions of Corporate Secretary may be concurrently performed by a director of the Issuer or Public Company.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 27 karyawan tetap.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah Safire Capital Pte. Ltd.

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

**c. Board of Commissioners and Directors and Employees
(Continued)**

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 27 permanent employees, respectively.

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is Safire Capital Pte. Ltd.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2014 %	2013 %		2014 Rp	2013 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
BIP Holdings International Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	1995	6.821.608	6.970.665
PT Asri Kencana Gemilang	Jakarta	Penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental	99,99%	99,99%	1997	84.927.765.750	77.939.949.072
PT BIP Lokakencana	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99%	99,99%	1996	77.207.750.000	77.207.500.000
PT BIP Tridaya Propertindo	Jakarta	Properti/ Property	67,41%	67,41%	1999	320.924.037.718	272.624.581.704
PT BIP Sentosa	Jakarta	Penyewaan apartemen/ Apartment rental	62,50%	62,50%	2013	43.051.580.183	42.625.620.675
Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Tridaya Propertindo/ Indirect ownership through PT BIP Tridaya Propertindo							
PT Grha Swahita	Bali	Perhotelan/ Hotel	98,17%	98,17%	2013	117.155.352.581	98.279.497.640
PT BIP Lokakencana	Jakarta	Investasi/ Investment	0,01%	0,01%	1996	77.207.750.000	77.207.500.000
PT BIP Sentosa	Jakarta	Apartment rental	37,5%	37,5%	2013	43.051.580.183	42.625.620.675

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 29 tanggal 26 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan melakukan pembelian saham milik PT Bintang Inti Pusaka di Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, sebanyak 2.499 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 2.499.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di dalam Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, menjadi sebesar 99,99% atas transaksi jual beli tersebut. Perusahaan telah melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Februari 2013.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40 tanggal 24 Juni 2013 dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan melakukan penjualan seluruh saham PT BIP Nusatirta, entitas anak, sebanyak 53.840.000 sehingga Perusahaan tidak memiliki kepemilikan dalam PT BIP Nusatirta. Penjualan ini telah disetujui pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB tanggal 30 November 2012.

Based on Sale and Purchase Deed No. 29 dated 26 February 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company purchased 2,499 shares of PT Bintang Inti Pusaka in the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, with a par value of Rp 1,000,000 per share totalling Rp 2,499,000,000, so the Company had a 99,99% ownership in the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, resulting from such a sale and purchase transaction. The Company reported such a transaction to the OJK on 28 February 2013.

Based on Sale and Purchase Deed No. 40 dated 24 June 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company sold all its 53,840,000 shares in PT BIP Nusatirta so that the Company no longer had ownership in PT BIP Nusatirta, a subsidiary. This sale has been approved by the Company's stockholders in the EGMS on 30 November 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 69 tanggal 7 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukirman, SH, Perusahaan melakukan penyertaan sebanyak 45.500 saham pada PT Tridaya Investindo dan Entitas Anak dengan nilai sebesar Rp 167.622.000.000 atau equivalent dengan Rp 3.684.000 per lembar saham atau memiliki kepemilikan dengan persentase 67,41% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor. Akumulasi biaya terkait akuisisi adalah sebesar Rp 2.428.754.098.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan (KJPP RSR) dalam Laporan Penilaian Saham PT Tridaya Investindo No. RSR-U/R/SV/140313.01 tanggal 14 Maret 2013 dan perbaikannya dengan menggunakan "Pendekatan Penilaian atas Dasar Diskonto Arus Kas Bersih dan "Aset Bersih yang Disesuaikan" adalah sebesar Rp 5.972.700 sampai dengan Rp 5.139.300 per lembar saham.

Kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap PT Tridaya Investindo dan entitas anak sesuai dengan misi Perusahaan dibawah pengendali baru yaitu melakukan pengembangan di properti komersial, pengembangan lini usaha properti mengkombinasikan bisnis perkantoran, hunian dan pariwisata dengan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi yang sedang berlangsung dan sinergi/cross selling diantara lini usaha dengan cara memiliki pengendalian secara langsung terhadap pihak yang diakuisisi dengan kepemilikan diatas 50% yaitu 67,41%. Pengendalian oleh Perusahaan juga dilakukan dengan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat.

Atas kombinasi bisnis tersebut Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih lebih antara harga pasar wajar asset milik PT Tridaya Investindo dan Entitas Anak dengan nilai buku ekuitasnya (*Goodwill* Negatif) sebesar Rp 79.703.550.924. Sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Perusahaan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 30 Juni 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 394.830.469.095 dan Rp 76.346.805.941 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 43.419.123.429.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

Based on Takeover Deed No. 69 dated June 7, 2013 of Suwarni Sukirman, SH, the Company invested in 45,500 shares of PT Tridaya Investindo and Subsidiary amounting to Rp 167,622,000,000 or equivalent to a par value of Rp 3,684,000 per share or 67.41% of all the subscribed and paid-in capital. The accumulated expenses related to the acquisition amounted to Rp 2,428,754,098.

Based on Share Valuation Report of KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan (KJPP RSR) in Share Actuary Report of PT Tridaya Investindo No. RSR-U/R/SV/140313.01 dated March 14, 2013 and the correction based on the valuation approaches of "Net Discounted Cash Flow" and "Net Adjusted Book Value", the share fair value on range amounted to Rp 5,972,700 to Rp 5,139,300 per share.

The business combination conducted by the Company to PT Tridaya Investindo and its subsidiary was in line with the Company's mission under the new controller that is to conduct the commercial property development, develop the property operations combined with the office, residential and tourism businesses by exploiting the ongoing economic growth and synergy/cross selling between the lines of business by owning a direct control of the acquiree with an ownership above 50% which is 67.41%. Controlling by the Company was also carried out by changing the composition of the Boards of Directors and Commissioners.

On the business combination, the Company recorded a goodwill which represents the excess of the fair market value of assets owned by PT Tridaya Investindo and its Subsidiary over the book value of its equity (negative goodwill) amounting to Rp 79,703,550,924. In accordance with SFAS No. 22, "Business Combinations", the Company recorded it as other income in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year ended 31 December 2013.

Total assets and liabilities acquired as of 30 June 2013 amounted to Rp 394,830,469,095 and Rp 76,346,805,941, respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 43,419,123,429.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 32,59% atau sebesar Rp 70.498.537.917 per 30 Juni 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang telah digabung menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2014

Berikut ini standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

The total non-controlling interest in the acquiree was equal to 32.59% or Rp 70,498,537,917 as of 30 June 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The followings are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) effective 1 January 2014:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2014 and 2013 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK (Recently merged into Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decree of the Chairman of BAPPEPAM No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2014

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2014, but are not relevant or did not have material impact to the Group:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Company.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Perusahaan mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Company takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2011), either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Sebelum 1 Januari 2013, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam pos selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif sejak 1 Januari 2013, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, nilai tercatat pos tersebut pada tanggal 1 Januari 2013 direklasifikasi ke pos tambahan modal disetor secara prospektif. Selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

**Among Entities Not Under Common Control
(Continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Prior to 1 January 2013, restructuring transactions between entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded under the difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control caption in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Effective since 1 January 2013, in accordance with the transitional provision of PSAK 38, Business Combination Between Entities Under Common Control, the carrying amount of the respective caption as of 1 January 2013 is reclassified to additional paid-in capital caption prospectively. Subsequently, it can not be recognized as a realized gain or loss or even reclassified to retained earnings.

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Among Entities Under Common Control (Continued)

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Related Party Transaction (Continued)

- (2) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2g for the accounting policy of loan and receivables.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2g for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (1) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (2) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual;
- (c) dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penghasilan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and available-for-sale financial assets.

The Group classifies its financial assets in the categories of (1) loans and receivables and (2) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;
- (b) those that upon initial recognition designates as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

This category includes the Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Termasuk dalam kategori ini adalah aset keuangan tersedia untuk dijual dengan kepemilikan di bawah 20%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statement of changes in shareholders' equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

This category includes available for assets financial assets with ownership interests of less than 20%.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang lembaga keuangan, dan setoran jaminan penyewa.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat sebagai bagian dari ‘beban keuangan’.

(3) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(2) Financial Liabilities

The Group financial liabilities consist of trade payables – third parties, other payables, accrued expenses, bank loan, financial institution payables, and rental guarantee deposits.

The Group classified its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit and loss, at initial recognition, financial liabilities carried at amortized cost, is recognized at its fair value added with transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded as part of ‘finance expense’.

(3) Determination of Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm’s length transaction.

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(3) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapnya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Determination of Fair Value (Continued)

- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- (b) other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(4) Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(4) Derecognition

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

In a transaction where the Group substantially have not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continue to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(4) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(5) Impairment of Financial Assets

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets is impaired.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- (a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

- (a) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a financial asset carried at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan keuangan selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Aset keuangan tersebut beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari Penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam Penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

(a) Financial assets carried at amortized cost (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Finance income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. The financial asset, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(b) Available-for-sale financial asset

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

(b) Available-for-sale financial asset (Continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not carried at fair value because fair value cannot be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the profit or loss.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency as well as its presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440
1 Dolar Singapura (SGD)	9.422

i. Persediaan Hotel

Persediaan hotel terdiri dari makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of financial statements.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows :

	<u>2013</u>	
	12.189	United States Dollar (USD) 1
	9.585	Singapore Dollar (SGD) 1

i. Hotel Inventories

Hotel inventories consists of food and beverages, operating equipments and building maintenance materials are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investment Property

Investment property represents building which is held by the Subsidiary to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 15 (lima belas) – 30 (tiga puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Aset Tetap

Grup menerapkan **PSAK No. 16 (revisi 2011)**, “Aset Tetap”.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap

Bangunan
Mesin dan peralatan
Perabot dan peralatan
Kendaraan
Peralatan hotel

Tahun/ Years

15 - 30
4 - 10
4 – 10
4 - 5
4

Type of Property and Equipments

Buildings
Machineries and equipments
Furnitures and fixtures
Vehicles
Hotel equipments

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Investment Property (continued)

Depreciation of buildings is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of property investment for 15 (fifteen) - 30 (thirty) years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

l. Property and Equipments

*The Group adopted **PSAK No. 16 (Revised 2011)** “Property and Equipments”.*

The Group uses the cost model for its property and equipments measurement.

Property and equipments are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipments consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipments have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipments.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipments’ useful lives as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

1. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

m. Sewa

Entitas anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada.
- Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

1. Property and Equipments (Continued)

An item of property and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The property and equipments' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group applied IFAS No. 25 (Revised 2011), "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

m. Lease

The subsidiaries applied SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases".

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies.

- There is change in contractual terms, other the renewal or extension of the agreement.
- A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

(1) Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

(2) Perlakuan Akuntansi untuk Lessor

Sewa dimana entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Lease (Continued)

- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

(1) Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

(2) Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the subsidiary retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikan

nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Evaluasi dilakukan pada akhir setiap periode/tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode/tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates

used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

An assessment is made at the end of each reporting period/year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumption used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal. The depreciation change on the said asset is adjusted in future period/year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/ kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from the loan amount received. See Note 2g for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Allowance for Post-Employee Benefits

The Group applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. PSAK No. 24 (Revised 2010) added another option for the recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognize actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- (2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut juga harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka".

Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat hotel telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Allowance for Post-Employee Benefits (Continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified time period (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

A curtailment occurs when an entity either:

- (1) Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- (2) Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Lease and service revenues

Lease revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees. Revenues on office space lease and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on office space lease and management services received in advance are deferred and recorded as "Unearned Revenue".

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the service is rendered or when the customer takes title and assume the risks and rewards of ownership of the goods.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan di Indonesia, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik penghasilan maupun beban tersebut digunakan dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Income Tax

Final income tax

In accordance with Indonesia tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Non final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial positions, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan dampak dari seluruh efek berpotensi dilusi.

t. Informasi Segmen

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

s. Basic Earning per Share

According to PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year considering the all potential effects from dilutive instruments.

t. Segment Reporting

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**w. Aset dan Liabilitas Tidak Lancar yang Dimiliki untuk
Dijual**

Aset tidak lancar dan liabilitas tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**(a) Cadangan kerugian penurunan nilai dan
keusangan persediaan**

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan tidak diperlukan cadangan persediaan usang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Non-Current Assets and Liabilities Held-for-sale

Non-current assets and non-current liabilities are classified as assets and liabilities held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

x. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

**(a) Allowance for impairment and obsolescence of
inventories**

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Management believes that all inventories can be used and no allowance for inventory obsolescence is necessary as of 31 December 2014 and 2013.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi dan Asumsi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

(b) Estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 dan 10 untuk nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

(c) Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

(b) Estimated useful lives of property and equipments and investments property

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipments and investments property based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 and 10 for the carrying value of investment property and property and equipments.

(c) Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

**(d) Penurunan nilai aset keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh manajemen Grup.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions
(Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

**(d) Impairment losses of financial assets carried at
amortized cost**

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Group's management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

(e) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

(f) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(g) Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions
(Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

(e) Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

(f) Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

(g) Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari UPK yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions
(Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

(h) Impairment of non-financial assets

An impairments exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of 31 December 2014 and 2013, the management believes that there was no event nor changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the CGU using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

(2) Significant accounting judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

**(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

(a) Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN TAHUN 2013**

Perusahaan menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, yang telah diterbitkan sebelumnya, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 untuk mencerminkan penyesuaian yang berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4. (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis atas akuisisi PT Tridaya Investindo oleh Perusahaan di tahun 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions
(Continued)**

(2) Significant accounting judgment (Continued)

(a) Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

(b) Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

**3. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR
2013**

The Company restated, the previously issued, consolidated statements of comprehensive income as of and for the year ended 31 December 2013 to reflect the adjustments in respect of the adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements and PSAK No. 22 (Revised 2010) "Business Combination" on acquisition of PT Tridaya Investindo by the Company in 2013.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF TAHUN 2013 (Lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

3. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR
2013 (Continued)

The impact of the restatement on the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2013 are as follows:

	31 Desember/ December 2013		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan – bersih	59.305.118.887	57.595.616.624	Revenue – net
Beban langsung	(26.121.314.823)	(20.571.969.213)	Direct expenses
Laba bruto	33.183.804.064	37.023.647.411	Gross profit
Beban usaha	(16.942.494.463)	(16.207.437.621)	Operating expenses
Laba usaha	16.241.309.601	20.816.209.790	Operating profit
Penghasilan (beban) lain-lain	93.636.824.945	94.432.558.589	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan	109.878.134.546	115.248.768.379	(Loss) profit before income tax
Pajak penghasilan	(5.922.010.347)	(5.861.535.101)	Income tax
Laba tahun berjalan	103.956.124.199	109.387.233.278	Profit for the year
Rugi sebelum diakuisisi	5.246.719.662	-	Pre-acquisition loss
Jumlah laba bersih tahun berjalan	109.202.843.861	109.387.233.278	Total current period net income
Pendapatan komprehensif lain	(2.511.407.321)	(2.145.490.161)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	106.691.436.540	107.241.743.117	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	109.372.368.878	109.372.368.878	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(169.525.017)	14.864.400	Non-controlling interests
	109.202.843.861	109.387.233.278	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	106.860.961.557	107.107.626.315	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(169.525.017)	134.116.802	Non-controlling interests
	106.691.436.540	107.241.743.117	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	<u>68.631.363</u>	<u>58.770.786</u>	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.002.223.972	1.269.448.144	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.917.465.231	2.084.122.593	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.060.703	283.660.228	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Syariah	44.470.101	42.807.410	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Panin Tbk	15.191.807	240.559.543	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.556.282	42.252.954	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.648.125	12.364.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.504.000	1.876.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>5.092.120.221</u>	<u>3.977.091.717</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	3.690.316.048	255.350.043	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	241.434.152	533.786.464	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.941.324	48.685.182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	31.311.480	32.081.448	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.305.882	31.429.093	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.398.213	6.460.658	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>4.048.707.099</u>	<u>907.792.888</u>	Sub-total
Jumlah Bank	<u>9.140.827.320</u>	<u>4.884.884.605</u>	Total Cash in Banks
Setara kas			Cash equivalents
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	<u>6.574.975.973</u>	<u>-</u>	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>15.784.434.656</u>	<u>4.943.655.391</u>	Total Cash on Cash Equivalents

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar Dolar AS 325.458,77 dan Dolar Singapura 724,00 atau setara dengan Rp 4.055.528.699 pada tanggal 31 Desember 2014 dan dan Dolar AS 74.408,72 dan Dolar Singapura 724,00 atau setara dengan Rp 914.763.553 pada tanggal 31 Desember 2013.

Cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to US Dollar 325,458.77 and Singapore Dollar 724.00 or equivalent to Rp 4,055,528,699 as of 31 December 2014 and US Dollar 74,408.72 Singapore Dollar 724.00 or equivalent to Rp 914,763,553 as of 31 December 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi

As of 31 December 2014 and 2013, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2014 and 2013, no cash and cash equivalents were used as collateral or restricted for use.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kisaran suku bunga deposito berjangka per tahun			Range of time deposit interest rate per annum
Rupiah	<u>10% - 10,5%</u>	<u>-</u>	Rupiah

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

- a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak Ketiga		
PT Apac Inti Corpora	1.604.535.000	939.240.000
PT Karyaputra Surya Gemilang	593.493.800	-
PT Anabatic Technologies	250.035.000	229.607.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.612.603.788	1.591.300.942
Jumlah	6.060.667.588	2.760.148.442
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah	6.060.667.588	2.760.148.442

- b. Piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak Ketiga		
Hotel	1.885.010.507	1.069.140.727
Sewa gedung dan bangunan	2.043.604.405	701.452.729
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	1.290.713.599	611.519.999
Lain-lain	841.339.077	378.034.987
Jumlah	6.060.667.588	2.760.148.442
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah	6.060.667.588	2.760.148.442

- c. Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	981.619.200	-
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	5.073.246.149	2.724.424.851
31 – 60 hari	5.309.500	1.325.591
61 – 90 hari	492.739	-
Lebih dari 90 hari	-	34.398.000
Jumlah	6.060.667.588	2.760.148.442

- Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	-	-
Penambahan	-	2.530.453.155
Penghapusan	-	(2.530.453.155)
Jumlah	-	-

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. Trade receivables by customer are as follows:

Third Parties
PT Apac Inti Corpora
PT Karyaputra Surya Gemilang
PT Anabatic Technologies
Others (each below Rp 100,000,000)
Total

- Allowance for impairment of trade receivables
Total

- b. Trade receivables by segment of operation are as follows:

Third Parties
Hotel
Office space and building lease
Repair and maintenance
Others
Total

- Allowance for impairment of trade receivables
Total

- c. The classification of trade receivables by days overdue is as follows:

Current
Past due:
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
Over 90 days
Total

- Changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Additions
Deductions
Total

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2014	2013	
Uang Muka			Advances
Aset tetap	10.692.650.000	1.396.199.100	Property and equipments
Lain-lain	99.382.000	32.184.000	Others
Sub-jumlah	10.792.032.000	1.428.383.100	Sub-total
Beban dibayar di muka			Prepayments
Asuransi	406.755.377	200.611.871	Insurance
Sewa tanah	240.000.000	264.749.995	Land rentals
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	104.015.638	13.945.000	Others (each below Rp 100 millions)
Sub-jumlah	750.771.015	479.306.866	Sub-total
Jumlah	11.542.803.015	1.907.689.966	Total

7. HAK ATAS TANAH

7. LAND RIGHTS

	2014	2013	
Hak atas tanah	4.300.000.000	4.300.000.000	Land rights
Akumulasi amortisasi	(740.555.531)	(597.222.198)	Accumulated amortization
Jumlah	3.559.444.469	3.702.777.802	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu	(143.333.333)	(143.333.333)	Less: current portion of prepayments
Bagian jangka panjang	3.416.111.136	3.559.444.469	Long-term portion

Berdasarkan akta No. 27 tanggal 7 Mei 2009 dari Notaris I Putu Ngurah Aryana, S.H., Hak atas tanah merupakan pemberian Hak Guna Bangunan diatas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 3854 di Desa Kuta tanggal 21 Juli 1996 untuk jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun.

Based on deed No. 27 dated 7 May 2009 from Notary I Putu Ngurah Aryana, SH, land right was the building rights of a plot of land with a Certificate of Property No. 3854 in the village of Kuta dated 21 July 1996 for a period of 30 (thirty) years.

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

	2014	2013	
Efek yang diperdagangkan di Bursa			Securities Traded on Stock Exchange
PT Bank Victoria International Tbk	9.304.312.500	22.273.437.500	PT Bank Victoria International Tbk
Obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk – III	5.000.000.000	5.000.000.000	Subordinated bond PT Bank Victoria International Tbk - III
PT Panin Insurance Tbk	-	2.407.310.000	PT Panin Insurance Tbk
Sub-jumlah	14.304.312.500	29.680.747.500	Sub-total
Efek yang tidak diperdagangkan di Bursa			Securities not Traded on Stock Exchange
PT Satria Balitama	26.222.303.020	26.222.303.020	PT Satria Balitama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.476.000	109.476.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	26.331.779.020	26.331.779.020	Sub-total
Jumlah	40.636.091.520	56.012.526.520	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

Perusahaan

Obligasi Subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III

Investasi pada obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III tahun 2013 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 1992 Perusahaan membeli saham Seri A PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Kemudian pada bulan Agustus 1994 Perusahaan memperoleh deviden saham Seri A sebanyak 6.508 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Investasi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dicatat sebesar harga perolehan karena sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

PT BIP Tridaya Propertindo (Tridaya), entitas anak

Investasi pada saham PT Bank Victoria International Tbk masing-masing sebanyak 78.187.500 saham dan 178.187.500 saham dengan harga pasar Rp 119 dan Rp 125 per saham per 31 Desember 2014 dan 2013. Pada tahun 2014, Tridaya, entitas anak, telah melakukan penjualan atas sebagian saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai Rp 12.500.000.000. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai efek tersedia untuk dijual.

Investasi pada saham PT Panin Insurance Tbk sebanyak 3.593.000 saham dengan harga pasar Rp 670 per saham per 31 Desember 2013. Pada tahun 2014, Tridaya, entitas anak, telah melakukan penjualan atas seluruh saham PT Panin Insurance Tbk sebanyak 3.593.000 saham dengan nilai Rp 2.515.100.000.

Rugi yang belum direalisasi atas penurunan harga pasar saham adalah sebesar Rp 1.202.487.659 untuk tahun 2014. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan harga pasar saham adalah sebesar Rp 560.028.500 untuk tahun 2013. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai efek tersedia untuk dijual.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 14 April 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Esther Mercia Sulaiman, Tridaya, entitas anak, membeli saham PT Satria Balitama sebanyak 12.093 saham atau sebesar Rp 26.222.303.020.

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

The Company

Subordination Obligation PT Bank Victoria International Tbk - III

Investment in a subordinate bond of PT Bank Victoria International Tbk - III earned annual interest at 10.5% in 2013.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In May 1992, the Company purchased PT Bank Muamalat Indonesia Tbk's 100,000 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share. Then in August 1994, the Company received a dividend on 6,508 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Investment in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is stated at cost because the shares are not traded in the Indonesia Stock Exchange.

PT BIP Tridaya Propertindo (Tridaya), a subsidiary

Investments in shares of PT Bank Victoria International Tbk, totaling to 78,187,500 shares and 178,187,500 shares at the market price of Rp 119 and Rp 125 per share at 31 December 2014 and 2013, respectively. In 2014, Tridaya, a subsidiary, has sold a portion of shares of PT Bank Victoria International Tbk totaling to 100,000,000 shares with a price of Rp 12,500,000,000. The management classified its investment in securities as available-for-sale securities.

Investments in shares of PT Panin Insurance Tbk, totaling to 3,593,000 shares at the market price of Rp 670 per share at 31 December 2013. In 2014, Tridaya, a subsidiary, has sold the entire shares of PT Panin Insurance Tbk totaling to 3,593,000 shares with a price of Rp 2,515,100,000.

Subsidiary's unrealized loss on decrease in stock price amounting to Rp 1,202,487,659 for the year 2014. Unrealized gain on increase in stock price amounting to Rp 560,028,500 for the year 2013. The management classified its investments in securities as available-for-sale securities.

Based on Deed No. 33 dated 14 April 2010 of Esther Mercia Sulaiman, public notary, Tridaya, a subsidiary, purchase shares of PT Satria Balitama totalling to 12,093 shares or amounting to Rp 26,222,303,020.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

<u>2014</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2014</u>
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	252.209.017.039		2.457.299.298	-	254.666.316.337	Land
Bangunan	66.731.292.288	623.252.000	3.586.485.842	-	70.941.030.130	Buildings
Jumlah biaya perolehan	318.940.309.327	623.252.000	6.043.785.140	-	325.607.346.467	Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	22.492.741.126	2.343.535.235	2.264.918.243	-	27.101.194.604	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	22.492.741.126	2.343.535.235	2.264.918.243	-	27.101.194.604	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	296.447.568.201				298.506.151.863	Carrying amount

<u>2013</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2013</u>
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	26.355.584.178	44.150.969.100	36.071.681.705	102.743.851.156	42.886.930.900	252.209.017.039	Land
Bangunan	38.909.574.479	38.334.430.400	6.000.000.000	(17.609.142.943)	1.096.430.352	66.731.292.288	Buildings
Sub-jumlah	65.265.158.657	82.485.399.500	42.071.681.705	85.134.708.213	43.983.361.252	318.940.309.327	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Tanah	5.349.240.000	-	-	(5.349.240.000)	-	-	Land
Bangunan	7.350.760.000	-	-	(7.350.760.000)	-	-	Buildings
Sub-jumlah	12.700.000.000	-	-	(12.700.000.000)	-	-	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	77.965.158.657	82.485.399.500	42.071.681.705	72.434.708.213	43.983.361.252	318.940.309.327	Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	18.685.752.604	1.916.721.520	2.556.611.583	(693.755.340)	27.410.759	22.492.741.126	Buildings
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Bangunan	398.166.224	-	61.256.334	(459.422.558)	-	-	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	19.083.918.828	1.916.721.520	2.617.867.917	(1.153.177.898)	27.410.759	22.492.741.126	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	58.881.239.829					296.447.568.201	Carrying amount

Beban penyusutan atas properti investasi sebesar Rp 2.343.535.235 dan Rp 2.617.867.917 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibebankan pada beban langsung (Catatan 24).

Depreciation expenses of investment properties amounting to Rp 2,343,535,235 and Rp 2,617,867,917 in 31 December 2014 and 2013, respectively, were charged to direct expenses (see Note 24).

Per 31 Desember 2014 dan 2013, properti investasi berupa bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 16).

As of 31 December 2014 and 2013, investment properties of buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 16).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 176/2013 tanggal 15 November 2013 yang dibuat dihadapan HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin,SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT BIP Sentosa, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 1.211 m2 serta bangunan di atasnya berupa apartemen yang dikenal dengan nama Apartemen Sinabung yang berlokasi di Jalan Martimbang Raya (d/h Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1639/Gunung, berjangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo 17 Oktober 2043.

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/310713-01 tanggal 31 Juli 2013, harga pasar tanah dan bangunan milik PT BIP Sentosa, Entitas Anak, per tanggal 25 Juli 2013 adalah sebesar Rp 41.254.000.000.

Nilai Properti Investasi milik PT BIP Sentosa, Entitas Anak sudah termasuk biaya pajak dan biaya lainnya sebesar Rp 2.071.681.705

Pada tahun 2013, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual PT BIP Lokakencana telah direklasifikasi ke akun properti investasi sebesar Rp 77.207.000.000

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- No. 114-A/LP/VI/2012 tanggal 30 Juni 2012, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, entitas anak, per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 87.799.000.000.
- No. 144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, entitas anak, per tanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut, Entitas Anak dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000.

Dalam rangka pengembangan tanah tersebut, PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, telah membuat studi kelayakan dan perencanaan untuk membangun kawasan real estate atau residential diatas lahan seluas 99.340 M2 tersebut. Selain itu PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, telah memiliki Ijin Lokasi dari Bupati Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 tanggal 17 Maret 2010. Namun hingga saat ini Entitas Anak belum merealisasikan pembangunan tanah tersebut.

Properti investasi gedung perkantoran Graha BIP, gedung The Victoria di Tomang dan Apartemen Sinabung diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 10).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on Sale and Purchase Deed No. 176/2013 dated 15 November 2013 of HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin, SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT BIP Sentosa, a Subsidiary, acquired 1,211 m2 land including the building of apartment building known as Sinabung Apartment at Jalan Martimbang Raya (formerly Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, South Jakarta with Building Use Rights No. 1639/ Gunung, for a period of 30 years to expire on 17 October 2043.

Based on Appraisal Report of KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/310713-01 dated 31 July 2013, the market value of land and buildings owned by PT BIP Sentosa, a Subsidiary, as of 25 July 2013 amounted to Rp 41,254,000,000.

The Investment property owned PT BIP Sentosa, Subsidiary includes the tax expenses and other expenses amounting to Rp 2,071,681,705.

In 2013, non current assets held for sale of PT BIP Lokakencana were reclassified to investment property amounting to Rp 77,207,000,000.

Based on Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- No. 114-A/LP/VI/2012 dated June 30, 2012, the land's market value owned by PT BIP Lokakencana, a subsidiary, as of May 31, 2012 was Rp 87,799,000,000.
- No. 144/LP/III/10 dated March 10, 2010, the land's market value owned by PT BIP Lokakencana, a subsidiary, as of March 1, 2010 was Rp 77,207,000,000. On such decline, Subsidiary incurred a loss in 2009 amounting to Rp 18,178,600,000.

In order to develop the land, PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, has conducted a feasibility study and made a planning to build a real estate and residential area on that 99,340 M2 area. In addition, PT BIP Lokakencana, Subsidiary, has obtained Site Permit from the Regent of Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 dated 17 March 2010. However, until now, the Subsidiary has not realized such land development planning.

Investment properties of Graha BIP office building, The Victoria building at Tomang and Sinabung Apartement were insured together with property and equipment (Note 10).

The Management of the Group believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the carrying amount of investment property, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENTS

2014	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2014
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	12.535.191.309	-	(2.457.299.298)	-	10.077.892.011	Land
Bangunan	126.445.260.711	77.399.999	6.772.961.000	-	133.295.621.710	Buildings
Mesin dan peralatan	5.313.489.887	3.982.636.483	2.341.131.275	(504.019.548)	11.133.238.097	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan	2.425.954.750	1.019.375.596	-	(379.141.960)	3.066.188.386	Furnitures and fixtures
Kendaraan	170.864.000	180.337.455	-	-	351.201.455	Vehicles
Peralatan hotel	14.744.104.114	951.148.405	2.005.390.920	-	17.700.643.439	Hotel equipments
Sub-jumlah	161.634.864.771	6.210.897.938	8.662.183.897	(883.161.508)	175.624.785.098	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Bangunan	10.359.446.842	-	(10.359.446.842)	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	4.346.522.195	-	(4.346.522.195)	-	-	Machineries and equipments
Sub-jumlah	14.705.969.037	-	(14.705.969.037)	-	-	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	176.340.833.808	6.210.897.938	(6.043.785.140)	(883.161.508)	175.624.785.098	Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	5.386.280.734	5.645.631.775	(1.677.882.922)	-	9.354.029.587	Buildings
Mesin dan peralatan	1.057.227.813	978.258.845	414.575.330	(504.019.548)	1.946.042.440	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan	1.573.835.582	430.697.680	-	(366.382.068)	1.638.151.194	Furnitures and fixtures
Kendaraan	28.797.333	39.416.873	-	-	68.214.206	Vehicles
Peralatan hotel	2.423.990.283	3.955.321.063	710.242.618	-	7.089.553.964	Hotel equipments
Sub-jumlah	10.470.131.745	11.049.326.236	(553.064.974)	(870.401.616)	20.095.991.391	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Bangunan	276.251.915	310.783.405	(587.035.320)	-	-	Buildings
Mesin	529.326.094	595.491.855	(1.124.817.949)	-	-	Machine
Sub-jumlah	805.578.009	906.275.260	(1.711.853.269)	-	-	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	11.275.709.754	11.955.601.496	(2.264.918.243)	(870.401.616)	20.095.991.391	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	165.065.124.054				155.528.793.707	Carrying amount

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

2013	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2013
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	942.880.471	-	9.646.450.000	1.945.860.838	-	12.535.191.309	Land
Bangunan	3.521.710.880	-	590.350.410	64.812.009.312	57.521.190.109	126.445.260.711	Buildings
							Machineries and
Mesin dan peralatan	739.530.307	-	2.386.079.844	2.187.879.736	-	5.313.489.887	equipments
Perabot dan peralatan	1.698.043.468	-	554.923.429	172.987.853	-	2.425.954.750	Furnitures and fixtures
Kendaraan	18.864.000	-	152.000.000	-	-	170.864.000	Vehicles
Peralatan hotel	-	-	530.387.303	14.213.716.811	-	14.744.104.114	Hotel equipments
Sub-jumlah	6.921.029.126	-	13.860.190.986	83.332.454.550	57.521.190.109	161.634.864.771	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	77.241.539.956	14.716.790.972	(91.958.330.928)	-	-	Construction in progress
Sub-jumlah kepemilikan langsung	6.921.029.126	77.241.539.956	28.576.981.958	(8.625.876.378)	57.521.190.109	161.634.864.771	Sub-total direct ownership
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Bangunan	-	-	-	10.359.446.842	-	10.359.446.842	Buildings
							Machineries and
Mesin dan peralatan	1.307.800.872	-	-	3.038.721.323	-	4.346.522.195	equipments
Sub-jumlah aset sewa pembiayaan	1.307.800.872	-	-	13.398.168.165	57.521.190.109	14.705.969.037	Sub-total assets under finance lease
Jumlah Biaya Perolehan	8.228.829.998	77.241.539.956	28.576.981.958	4.772.291.787	57.521.190.109	176.340.833.808	Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	1.258.655.656	-	1.824.023.378	1.153.177.898	1.150.423.802	5.386.280.734	Buildings
							Machineries and
Mesin dan peralatan	614.824.922	-	278.927.781	163.475.110	-	1.057.227.813	equipments
Perabot dan peralatan	1.450.334.838	-	123.500.744	-	-	1.573.835.582	Furnitures and fixtures
Kendaraan	18.864.000	-	9.933.333	-	-	28.797.333	Vehicles
Peralatan hotel	-	-	2.423.990.283	-	-	2.423.990.283	Hotel equipments
Sub-jumlah	3.342.679.416	-	4.660.375.519	1.316.653.008	1.150.423.802	10.470.131.745	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Bangunan	-	-	276.251.915	-	-	276.251.915	Buildings
Mesin	141.678.428	-	551.122.776	(163.475.110)	-	529.326.094	Machine
Sub-jumlah	141.678.428	-	827.374.691	(163.475.110)	-	805.578.009	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	3.484.357.844	-	5.487.750.210	1.153.177.898	1.150.423.802	11.275.709.754	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	4.744.472.154					165.065.124.054	Carrying amount

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban langsung (Catatan 24)	3.990.667.315	1.518.391.496
Beban usaha (Catatan 25)	7.964.934.181	5.119.782.516
Jumlah	<u>11.955.601.496</u>	<u>6.638.174.012</u>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/ 1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 M2 serta bangunan diatasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, SH, Notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Berdasarkan Laporan Penilai KJPP Maulana, Andesta & Rekan sebagai berikut:

- No. 026-BL/LP/II/2013 tanggal 18 Februari 2013, harga pasar tanah dan bangunan milik PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak, di Jalan Husein Sastranegara, Banten per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 37.316.000.000.
- No. 026A/LP/II/2013 tanggal 18 Februari 2013, harga pasar tanah dan bangunan milik PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak, di Jalan Tomang Raya, Jakarta Barat per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 86.281.500.000.
- No. 073/LP/V/2013 tanggal 20 Mei 2013, harga pasar tanah dan bangunan hotel di Bali milik PT Grha Swahita, entitas anak per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 170.462.200.000.
- No. 192B/LP/XII/2013 tanggal 19 Desember 2013, harga pasar tanah dan bangunan serta mesin-mesin milik PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, per tanggal 1 November 2013 adalah sebesar Rp 275.185.000.000.

10. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

Depreciation expenses of property and equipments were allocated to the followings:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	3.990.667.315	1.518.391.496	Direct expenses (Note 24)
	7.964.934.181	5.119.782.516	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	<u>11.955.601.496</u>	<u>6.638.174.012</u>	Total

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 M2 land including the building of Graha BIP thereon on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono, SH, Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 extended up to 2029.

As of 31 December 2014 and 2013, buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Based on the following Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan:

- No.026-BL/LP/II/2013 dated 18 February 2013, the market value of land and building owned by PT BIP Tridaya Propertindo, a subsidiary, on Jalan Husein Sastranegara, Banten as of 31 December 2012 amounting to Rp 37,316,000,000.
- No. 026A/LP/II/2013 dated February 18, 2013, the market value of land and building owned by PT BIP Tridaya Propertindo, a subsidiary, in Tomang Raya, West Jakarta as of 31 December 2012 amounting to Rp 86,281,500,000.
- No. 073/LP/V/2013 dated May 20, 2013, the market value of hotel land and building in Bali, owned by PT Grha Swahita as of 31 December 2012 amounting to Rp 170,462,200,000.
- No. 192B/LP/XII/2013 dated 19 December 2013, the market value of land and building and machinery owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, as of 1 November 2013 amounting to Rp 275,185,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 aset tetap dan properti investasi Entitas Anak telah diasuransikan atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 265.750.935.894 dan Rp 265.537.935.894. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan pada setiap akhir periode.

Pada tahun 2014, Manajemen melakukan penghapusan terhadap aset tetap yang sudah tidak ada fisiknya dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Peralatan kantor:		
Harga perolehan	883.147.008	-
Akumulasi penyusutan	(870.399.804)	-
Nilai sisa buku	<u>12.747.204</u>	<u>-</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

10. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, property equipment and investment properties of the Subsidiaries were insured on their property and equipment and investment properties from the risks of natural disasters, terrorism and sabotage with total insurance coverage of Rp 265,750,935,894 and Rp 265,537,935,894. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimation of assets useful lives and depreciation method at each period-end.

In 2014, Management has eliminated of fixed asset that haven't physical the details are as follows :

Office equipment:
Cost
Accumulated depreciation
Book value

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipments was not considered necessary.

11. UANG MUKA INVESTASI

Berdasarkan Nota Kesepahaman Untuk Pengambilalihan Saham Dalam PT Artoda Karya Gemilang (Artoda) yang ditandatangani oleh Artoda dan PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak pada tanggal 4 November 2014, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama pembangunan mall di Manado, Sulawesi Utara, dengan cara mengambil bagian saham PT Artoda Karya Gemilang oleh PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak.

11. ADVANCE IN INVESTMENTS

Based on Memorandum of Acquisition of Shares in PT Artoda Karya Gemilang (Artoda), which signed by Artoda and PT BIP Tridaya Propertindo, a subsidiary, on 4 November 2014, the parties agreed to cooperate in the construction of a mall in Manado, North Sulawesi, by taking part of shares in PT Artoda Karya Gemilang by PT BIP Tridaya Propertindo, a subsidiary,.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jangka pendek		
PT Saga Indocama	293.885.696	293.885.696
PT Dharmamas Bai Putera	107.539.294	107.539.294
PT Mahargya Adiputra	9.400.514	131.748.218
Amar Hogas	-	2.510.934.000
PT Sinar Panca	-	641.399.624
Adrianto Trisnadi	-	535.594.642
PT Indo Mitra Pratama	-	232.217.792
Jaminan tamu	-	192.282.385
PT Aneka Citra Refrindo	-	154.900.625
PT Sample Concept Architectural Design	-	121.890.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	281.397.310	468.773.090
Jumlah	<u>692.222.814</u>	<u>5.391.165.366</u>

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Short-term
PT Saga Indocama
PT Dharmamas Bai Putera
PT Mahargya Adiputra
Amar Hogas
PT Sinar Panca
Adrianto Trisnadi
PT Indo Mitra Pratama
Guest deposit
PT Aneka Citra Refrindo
PT Sample Concept Architectural Design
Others (each below Rp 100 million)
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Cadangan perabotan, perlengkapan dan peralatan	676.664.431	167.179.917	Furniture, fixture and equipment
Listrik, air, gas dan bahan bakar	648.311.891	502.061.645	Electricity, water, gas and fuel
Bunga atas pinjaman	596.055.729	611.496.528	Interest on loan
Jasa manajemen (Catatan 32b)	281.514.989	81.194.466	Management fee (Note 32b)
Komisi	172.255.629	-	Commission
Asuransi	148.000.000	73.031.250	Insurance
Keamanan dan parkir	130.623.582	-	Security and parking
Lain-lain	643.690.363	512.846.146	Others
Jumlah	3.297.116.614	1.947.809.952	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2014	2013	
Perusahaan:			The Company:
Pajak Pertambahan Nilai	402.496.464	854.558.908	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 23	178.750.000	-	Income tax article 23
Sub-jumlah Perusahaan	<u>581.246.464</u>	<u>854.558.908</u>	Sub-total the Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	1.633.307.770	1.602.401.311	Value Added Tax
Pajak Penghasilan final	1.102.343.813	988.010.730	Final Income Tax
Pajak penghasilan pasal 21	2.620.058	-	Income tax article 21
Sub-jumlah Entitas Anak	<u>2.738.271.641</u>	<u>2.590.412.041</u>	Sub-total Subsidiaries
Jumlah	3.319.518.105	3.444.970.949	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2014	2013	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	<u>11.128.374</u>	<u>36.541.437</u>	Article 21
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan:			Income tax:
Final		24.628.075	Final
Pasal 4 (2)	148.118.784	5.855.572	Article 4 (2)
Pasal 21	62.441.851	101.574.348	Article 21
Pasal 23	18.342.687	7.248.438	Article 23
Pasal 25	3.043.300	-	Article 25
Pasal 26	45.135.023	20.298.616	Article 26
Pasal 29	8.397.210	14.385.879	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	402.641.751	215.901.385	Value Added Tax
Pajak pembangunan I	452.247.829	603.931.012	Development tax I
Pajak daerah	<u>180.716.619</u>	<u>157.584.371</u>	Local taxes
Sub-jumlah	<u>1.321.085.054</u>	<u>1.151.407.696</u>	Sub-total
Jumlah	1.332.213.428	1.187.949.133	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas anak

PT Asri Kencana Gemilang

Pada tahun 2014, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 2.609.341 dan telah dilunasi pada tanggal 2 Juni 2014.

Pada tahun 2013, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 30.362.431 dan telah dilunasi pada tanggal 18 April 2013.

PT BIP Tridaya Propertindo

Pada tahun 2014, PT BIP Tridaya Propertindo, Entitas Anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 503.680.522 dan telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2014.

Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Tridaya Propertindo

PT Grha Swahita

Pada tahun 2013, PT Grha Swahita, Entitas Anak PT BIP Tridaya Propertindo, memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 125.755.884 dan telah dilunasi pada tahun 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

14. TAXATION (Continued)

b. Taxes payables (Continued)

Subsidiaries

PT Asri Kencana Gemilang

In 2014, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP), amounting to Rp 2,609,341 and has been paid on 2 June 2014.

In 2013, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP), amounting to Rp 30,362,431 and has been paid on 18 April 2013.

PT BIP Tridaya Propertindo

In 2014, PT BIP Tridaya Propertindo, a Subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP) amounting to Rp 503,680,522 and has been paid on 17 February 2014.

Indirect ownership through PT BIP Tridaya Propertindo

PT Grha Swahita

In 2013, PT Grha Swahita, a Subsidiary of PT BIP Tridaya Propertindo, received several Tax Collection Letters (STP) amounting to Rp 125,755,884 and has been paid in 2013.

The Company and Subsidiaries will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan kini

c. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable profit (fiscal loss) for the years ended 31 December 2014 and 2013, is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	25.050.585.034	115.248.768.379	Profit before income tax as per consolidated statements of comprehensive income
Goodwill negatif	-	(79.703.552.925)	Negative goodwill
Selisih rugi penjualan saham - komersial dan fiskal	-	(32.413.763.730)	Differences between commercial and fiscal loss on sales of shares
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(22.440.904.871)	(22.171.819.086)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>2.609.680.163</u>	<u>(19.040.367.362)</u>	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	<u>94.755.628</u>	<u>95.580.022</u>	Post-employment benefits expense
Beda tetap:			Permanent differences:
(Keuntungan) kerugian selisih kurs - bersih	446.207.534	(2.512.696.688)	(Gain) loss on foreign exchange - net
Gaji, upah dan tunjangan	127.396.249	127.853.700	Salaries, wages and allowances
Sumbangan dan jamuan	51.876.000	17.672.000	Entertainment and donations
Denda pajak	790.938	-	Tax penalty
Penghasilan bunga obligasi	(525.000.000)	-	Income from bond interest
Penghasilan bunga dan jasa giro	<u>(12.636.145)</u>	<u>(4.507.387.891)</u>	Interest income
Jumlah beda temporer	<u>88.634.576</u>	<u>(6.874.558.879)</u>	Total temporary differences
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan – tahun berjalan	<u>2.793.070.367</u>	<u>(25.819.346.219)</u>	Estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company – current year
Kompensasi rugi fiskal:			Compensation of fiscal losses:
Tahun fiskal 2008	-	(3.833.994.594)	Fiscal year 2008
Tahun fiskal 2009	(2.147.778.244)	(2.147.778.244)	Fiscal year 2009
Tahun fiskal 2010	(1.724.913.055)	(1.724.913.055)	Fiscal year 2010
Tahun fiskal 2012	(7.866.368.107)	(7.866.368.107)	Fiscal year 2012
Tahun fiskal 2013	<u>(25.819.346.219)</u>	<u>-</u>	Fiscal year 2013
Bawaan akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(34.765.335.258)</u>	<u>(41.392.400.219)</u>	Accumulated fiscal losses carried forward – end of year

Penghasilan kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2013, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan jumlah tersebut diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2014 fiscal year annual corporate income tax return will be based on the reconciliation as presented above. For 2013 fiscal year, the Company had reported its taxable profit as stated above.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. Current income tax (Continued)

The reconciliation between the Group's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's income before income tax for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	25.050.585.034	115.248.768.379	Consolidated profit before income tax
Goodwill negatif	-	(79.703.552.925)	Negative goodwill
Selisih rugi penjualan saham - komersial dan fiskal	-	(32.413.763.730)	Differences between commercial and fiscal loss on sales of shares
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(22.440.904.871)	(22.171.819.086)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.609.680.163	(19.040.367.362)	Profit (loss) before income tax of the Company
(Manfaat) beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	652.420.041	(4.760.091.840)	Tax (benefit) expenses calculated at effective tax rate
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan			Effect of permanent differences on corporate income tax
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(134.409.036)	(1.755.021.145)	Finance income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	156.567.680	36.381.452	Non-deductible expenses
Jumlah	674.578.685	(6.478.731.533)	Total
Kompensasi rugi fiskal	(674.578.685)	-	Compensation of fiscal losses
Beda temporer dan taksiran rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	-	6.478.731.533	Temporary difference and estimated fiscal loss not recognize as deferred tax
Beban pajak penghasilan:			Income tax expenses:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	5.391.863.175	5.861.535.101	Subsidiaries
Jumlah	5.391.863.175	5.861.535.101	Total

Rincian beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Details of current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak)

PT Asri Kencana Gemilang (Subsidiary)

	2014	2013	
Laba fiskal	143.092.000	131.418.000	Fiscal Income
Pajak penghasilan terutang	6.817.885	11.175.124	Income tax payable

PT BIP Tridaya Propertindo (Entitas Anak)

PT BIP Tridaya Propertindo (Subsidiary)

	2014	2013	
Laba fiskal	57.340.000	6.322.000	Fiscal Income
Pajak penghasilan terutang	1.579.326	790.250	Income tax payable

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 December 2014 and 2013, are as follows:

<u>2014</u>		<u>Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) into profit and loss</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2014</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas anak				Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(103.486.194)	(129.709.967)	(233.196.161)	Depreciation of property and equipments
Selisih penyusutan komersial dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(2.075.400.444)	(443.296.553)	(2.518.696.997)	Difference in commercial depreciation and leasing principal
Jumlah	<u>(2.178.886.638)</u>	<u>(573.006.520)</u>	<u>(2.751.893.158)</u>	Total

<u>2013</u>		<u>Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) into profit and loss</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2013</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas anak				Subsidiary
Penyusutan aset tetap	-	(103.486.194)	(103.486.194)	Depreciation of property and equipments
Selisih penyusutan komersial dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	(2.075.400.444)	(2.075.400.444)	Difference in commercial depreciation and leasing principal
Jumlah	<u>-</u>	<u>(2.178.886.638)</u>	<u>(2.178.886.638)</u>	Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED REVENUE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jangka pendek			Short-term
Sewa kantor dan apartemen	6.778.388.454	6.333.884.495	Office and apartment lease
Jasa pelayanan dan pemeliharaan ruang kantor	3.895.207.814	3.246.962.825	Office space maintenance and services
Parkir	755.352.874	709.850.029	Parking
Sewa kamar hotel	228.457.116	112.180.830	Hotel room rental
Sewa kondominium	689.569.534	689.569.534	Condominium lease
Lain-lain	358.465.466	332.258.881	Others
	<u>12.705.441.258</u>	<u>11.424.706.594</u>	
Jangka panjang			Long-term
Sewa kondominium	19.135.554.571	19.825.124.105	Condominium lease
Jumlah	<u>31.840.995.829</u>	<u>31.249.830.699</u>	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	<u>2014</u>
Entitas anak	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.266.184.313

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Entitas anak		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	87.404.166.666	54.625.000.000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.904.166.674)	(6.887.500.000)
Bagian jangka panjang	<u>73.499.999.992</u>	<u>47.737.500.000</u>

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Juli 2013 dari Arman Lany, SH., MH, PT Asri Kencana Gemilang, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Perbankan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk yang terdiri dari:

- (1) Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 16 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, AKG tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- (2) Pinjaman Aksep, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 16 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, AKG tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- (3) Pinjaman Angsuran Berjangka, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 57.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 16 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 Juli 2018 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

16. BANK LOAN

a. Short-term Bank Loan

Subsidiary
PT Bank Capital Indonesia Tbk

b. Long-term Bank Loan

Subsidiary
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Less: current portion
Long-term portion

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Based on a Notarial Deed No. 201/EFI-MKT/SGU-SLB/SP2/XII/11 dated 5 December 2011 from Arman Lany, SH., MH, PT Asri Kencana Gemilang, a subsidiary, obtained a Bank Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk, which consists of the following:

- (1) Overdraft Loan, with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 16 July 2013 to 16 July 2014 and bearing interest at 12% per annum.

As of 31 December 2014 and 2013, AKG did not use the facility.

- (2) Acceptance Loan, with a maximum credit limit of Rp 8,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 16 July 2013 to 16 July 2014 and bearing interest at 12% per annum.

As of 31 December 2014 and 2013, AKG did not use the facility.

- (3) Term Installment Loan, with a maximum credit limit of Rp 57,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 16 July 2013 to 16 July 2018 and bearing interest at 12% per annum.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pembayaran fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka diangsur setiap 1 bulan sebagai berikut:

- Tahun pertama sebesar Rp 5.700.000.000 per tahun atau sebesar Rp 475.000.000 per bulan.
- Tahun kedua sebesar Rp 8.550.000.000 per tahun atau sebesar Rp 712.500.000 per bulan.
- Tahun ketiga sebesar Rp 11.400.000.000 per tahun atau sebesar Rp 950.000.000 per bulan.
- Tahun keempat sebesar Rp 14.250.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.187.500.000 per bulan.
- Tahun kelima sebesar Rp 17.100.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.425.000.000 per bulan.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing – masing sebesar Rp 47.737.500.000 dan Rp 54.625.000.000.

Berdasarkan Surat No. 207A/MKT/KP/IX/2013, suku bunga atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Pinjaman Aksep, dan Pinjaman Angsuran Berjangka efektif per tanggal 6 September 2013 dinaikkan dari sebesar 12% per tahun menjadi sebesar 13% per tahun.

Berdasarkan Surat No. SKL/233/MKT/KP/IX/2014, suku bunga atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Aksep efektif per tanggal 23 September 2014 dan Pinjaman Angsuran Berjangka efektif per tanggal 16 Oktober 2014 dinaikkan dari sebesar 13% per tahun menjadi sebesar 14,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m2.

Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Aksep telah diperpanjang jangka waktunya untuk 12 bulan ke depan menjadi sampai dengan tanggal 16 Juli 2015.

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 6.955.227.159 dan Rp 3.708.808.185 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

16. BANK LOAN (Continued)

The Term Installment Loan is repaid in monthly installments as follows:

- The first year amounting to Rp 5,700,000,000 per annum or amounting to Rp 475,000,000 per month.*
- The second year amounting to Rp 8,550,000,000 per annum or amounting to Rp 712,500,000 per month.*
- The third year amounting to Rp 11,400,000,000 per annum or amounting to Rp 950,000,000 per month.*
- The fourth year amounting to Rp 14,250,000,000 per annum or amounting to Rp 1,187,500,000 per month.*
- The fifth year amounting to Rp 17,100,000,000 per annum or amounting to Rp 1,425,000,000 per month.*

The balance as of 31 December 2014 and 2013 was amounting to Rp 47,737,500,000 and Rp 54,625,000,000, respectively.

Based on Letter No. 207A/MKT/KP/IX/2013, the interest rate on Overdraft Loan, Acceptance Loan and Term Installment Loan effective 6 September 2013 was increased from 12% per annum to 13% per annum.

Based on Letter No. SKL/233/MKT/KP/IX/2014, the interest rate on Overdraft Loan and Acceptance Loan effective 23 September 2014 and Term Installment Loan effective 16 October 2014 was increased from 13% per annum to 14,5% per annum.

The loan facilities were secured with SHGB No. 138 on 4,290 m2 land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23.

Overdraft Loan and Acceptance Loan has extended the time period for the next 12 months up to the date of 16 July 2015.

The interest expense on these bank loan facilities was totaling Rp 6,955,227,159 and Rp 3,708,808,185 for the years ended 31 December 2014 and 2013.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Grha Swahita (GS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 15 April 2014 dari R. Suryawan Budi Prasetyanto, SH., Mkn., PT Grha Swahita, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Perbankan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk yang terdiri dari:

- (1) Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 8 April 2014 sampai dengan tanggal 8 April 2015 dan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.
- (2) Pinjaman Angsuran Berjangka, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 26 November 2014 sampai dengan tanggal 26 November 2019 dan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. SHGB No. 47 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Grha Swahita, Entitas Anak terletak dikelurahan Seminyak, Kec Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 3.065m²
2. Paripasu atas SHGB No 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang, entitas anak yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m².

Saldo Pinjaman Rekening koran dan Pinjaman Angsuran Berjangka per 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 7.266.184.313 dan Rp 39.666.666.666.

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 663.248.001 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Grha Swahita (GS)

Based on a Notarial Deed No. 20 dated 15 April 2014 from R. Suryawan Budi Prasetyanto, SH., Mkn., PT Grha Swahita, a subsidiary, obtained a Bank Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk, which consists of the following:

- (1) Overdraft Loan, with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 8 April 2014 to 8 April 2015 and bearing interest at 14% per annum.
- (2) Term Installment Loan, with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 26 November 2014 to 26 November 2019 and bearing interest at 14% per annum.

These bank loans are secured by:

1. SHGB No. 47 on land and building owned by PT Grha Swahita, a Subsidiary, located in the village of Seminyak, Kuta district, Badung Regency, Bali Province covering 3,065 m²
2. Paripasu SHGB No. 138 on 4,290 m² land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No.23.

The balance of Overdraft Loan and Term Installment Loan as of 31 December 2014 was amounting to Rp 7,266,184,313 and Rp 39,666,666,666, respectively.

The interest expense on these bank loan facilities was totaling Rp 663,248,001 for the year ended 31 December 2014.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SETORAN JAMINAN PENYEWA

a. Setoran jaminan penyewa - jangka pendek

	2014
Jaminan sewa gedung	9.845.793.017
Telepon	1.083.263.379
Jumlah	10.934.056.396

b. Setoran jaminan penyewa - jangka panjang

	2014
Jaminan sewa gedung	1.632.592.950
Telepon	78.000.000
Jumlah	1.710.592.950

17. RENTAL GUARANTEE DEPOSITS

a. Rental guarantee deposits – short-term

	2013	
	-	Building rental guarantee
	-	Telephone
	-	Total

b. Rental guarantee deposits – long-term

	2013	
	10.977.384.006	Building rental guarantee
	-	Telephone
	10.977.384.006	Total

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 27 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh PT Gema Mulia Inditama, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 16 Februari 2015 dan 11 Februari 2014. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	: 8% dan 8,5% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun
Metode perhitungan	: Proyeksi kredit unit
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalisasi Indonesia – 2011
Tingkat kecacatan	: 10% dari Tabel Mortalitas
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	: 1% per tahun hingga usia 20 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 54

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was 27 employees as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the years ended 31 December 2014 and 2013 was calculated by PT Gema Mulia Inditama, an independent actuary, based on their reports dated 16 February 2015 and 11 February 2014, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Discount Rate	8% and 8.5% per annum in 2014 and 2013, respectively
Salary Increment Rate	10% per annum
Calculation Method	Projected unit credit
Mortality Rate	Indonesian Mortality table – 2011
Disability Rate	10% of Mortality Table
Pension Age	55 years old
Retirement Rate	1% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 54.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	642.312.885	436.933.836
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	129.668.052	68.221.387
Jumlah - Bersih	771.980.937	505.155.223

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	505.155.223	374.892.437
Beban tahun berjalan	266.825.714	278.314.971
Dampak kurtailmen	-	(148.052.185)
Saldo akhir	771.980.937	505.155.223

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	234.972.407	246.449.114
Keuntungan aktuarial	(3.101.400)	-
Biaya bunga	34.954.707	31.865.857
Jumlah	266.825.714	278.314.971

Beban imbalan pasca-kerja dialokasikan sebagai berikut:

	2014	2013
Beban langsung (Catatan 24)	59.459.053	44.415.576
Beban usaha (Catatan 25)	207.366.661	233.899.395
Jumlah	266.825.714	278.314.971

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Unrecognized actuarial gain
Total - Net

Movements in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Expenses during the year
Curtailment effect
Ending balance

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Current service cost
Actuarial gain
Interest cost
Total

Post-employment benefit expenses were allocated to the followings:

Direct expenses (Note 24)
Operating expenses (Note 25)
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>
Modal Dasar		
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.800.000.000	1.800.000.000
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	11.000.000.000	11.000.000.000
Total Modal Dasar	<u>12.800.000.000</u>	<u>12.800.000.000</u>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.638.218.259	1.638.218.259
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	1.394.020.986	1.394.020.946
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<u>3.032.239.245</u>	<u>3.032.239.205</u>

19. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2014 and 2013 according to the share register of PT Adimitra Transferindo, a share registrar, is as follow:

	2014	2013	Authorized Capital
	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Modal Dasar			Series A (@ Rp 500 per share)
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.800.000.000	1.800.000.000	Series B (@ Rp 100 per share)
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	11.000.000.000	11.000.000.000	Total Authorized Capital
Total Modal Dasar	<u>12.800.000.000</u>	<u>12.800.000.000</u>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-Up Capital
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.638.218.259	1.638.218.259	Series A (@ Rp 500 per share)
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	1.394.020.986	1.394.020.946	Series B (@ Rp 100 per share)
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<u>3.032.239.245</u>	<u>3.032.239.205</u>	Total Issued and Fully Paid-Up Capital

	2014	2013	
	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>
Pemegang saham			<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>
Safire Capital Ltd.	1.225.000.000	40,40	1.225.000.000
PT Regis Pratama Indonesia	525.698.975	17,34	525.698.975
Terra Capital Partners Limited	261.165.228	8,61	261.165.228
Lain-lain (saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.020.375.042	33,65	1.020.375.002
Jumlah	<u>3.032.239.245</u>	<u>100</u>	<u>3.032.239.205</u>
			<u>100</u>

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 23 tanggal 20 Februari 2013, sehubungan dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari 1.802.040.084 menjadi sebesar 3.032.237.815 saham atau sebesar Rp 958.511.085.100 yang terdiri dari:
 - Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
 - Saham Seri B terbagi atas 1.394.019.556 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 139.401.955.600.
- Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - Safire Capital, Pte, Ltd sebanyak 598.817.400 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 299.408.700.000 dan 626.182.600 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 62.618.260.000.
 - Masyarakat sebanyak 1.039.400.859 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 519.700.429.500 dan 767.836.956 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 76.783.695.600.

Based on the Notarial Deed of Edi Priyono, S.H., No. 23 dated 20 February 2013, having obtained the fund derived from the Implementation of Pre-emptive Right in connection with the Limited Public Offering IV, the shareholders of the Company resolved to approve:

- The subscribed and fully paid capital from 1,802,040,084 to 3,032,237,815 shares or amounting to Rp 958,511,085,100 divided into:
 - 1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totalling Rp 819,109,129,500.
 - 1,394,019,556 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totalling Rp 139,401,955,600.
- The composition of stockholders became as follows:
 - Safire Capital, Pte, Ltd of 598,817,400 Series A shares totalling Rp 299,408,700,000 and 626,182,600 Series B Shares totalling Rp 62,618,260,000.
 - Public of 1,039,400,859 Series A Shares totalling Rp 519,700,429,500 and 767,836,956 Series B Shares totalling Rp 76,783,695,600.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Penambahan modal disetor selama tahun 2013 berasal dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi telah akan digunakan untuk melakukan penyertaan pada PT BIP Tridaya Propertindo (dahulu PT Tridaya Investindo)

Penambahan modal disetor yang berasal dari konversi waran seri III menjadi saham pada tanggal 21 November 2013 sebesar 1.390 waran menjadi 1.390 saham dan tanggal 23 Juli 2014 sebesar 40 waran menjadi 40 saham.

Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Heru Tjahjo Pramono (Komisaris)	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

19. SHARE CAPITAL (Continued)

The additional paid-in capital in 2013 arose from the fund derived from the Limited Public Offering IV (PUT IV) less emission costs will be used for an investment in PT BIP Tridaya Propertindo (formerly PT Tridaya Investindo)

The additional paid-in capital in 2013 arose from conversion of warrants to shares of series III on 21 November 2013 at 1,390 warrant to 1,390 shares and on 23 July 2014 at 40 warrant to 40 shares.

The Directors and Commissioners' share ownerships based on the record of PT Adimitra Transferindo, Securities Administrative Bureau are as follows:

Heru Tjahjo Pramono (Commissioner)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	57.640.084.281	57.640.084.281
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>1.185.715.050</u>	<u>1.185.715.050</u>
Jumlah	<u>58.825.799.331</u>	<u>58.825.799.331</u>

Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal merupakan agio saham yang timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum terbatas IV yaitu Rp 151 dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050, sehingga perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Excess of proceeds over par value
Difference in value of restructuring
transactions between entities
under common control

Total

Excess of Proceeds over par value represents the difference between the selling price offered to public in Limited Public Offering IV amounted to Rp 151 and the share par value of Rp 100.

**Difference in Value of Restructuring Transactions Between
Entities Under Common Control**

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000.

In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., entitas anak.

21. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

This account represents the difference in foreign currency translation of the Financial Statements of BIP Holdings International Pte., Ltd., a subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of operations of the consolidated subsidiaries are as follows:

31 Desember 2014/ 31 December 2014					
Pada awal periode/ At beginning of period	Akuisisi saham/ Share acquisitions	Laba tahun berjalan/ Net profit for the year	Pada akhir periode/ At end of period		
PT BIP Tridaya Propertindo	71.088.834.989	-	2.070.106.833	73.158.941.822	PT BIP Tridaya Propertindo
PT Asri Kencana Gemilang	2.328	-	479.005	481.333	PT Asri Kencana Gemilang
Jumlah	71.088.837.317	-	2.070.585.838	73.159.423.155	Total

31 Desember 2013/ 31 December 2013					
Pada awal periode/ At beginning of period	Akuisisi saham/ Share acquisitions	Laba tahun berjalan/ Net profit for the year	Pada akhir periode/ At end of period		
PT BIP Tridaya Propertindo	-	71.158.110.229	(69.275.240)	71.088.834.989	PT BIP Tridaya Propertindo
PT Asri Kencana Gemilang	(1.477.725.510)	1.274.335.796	203.392.042	2.328	PT Asri Kencana Gemilang
Jumlah	(1.477.725.510)	72.432.446.025	134.116.802	71.088.837.317	Total

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2014	2013 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Pihak ketiga			Third parties
Properti			Properties
Sewa kantor dan apartemen	27.919.946.804	20.273.868.490	Office and apartment lease
Jasa pelayanan dan pemeliharaan ruang kantor	18.710.802.721	14.754.392.821	Office space maintenance and services
Parkir	3.220.968.451	2.544.093.216	Parking
Lain-lain	4.960.911.721	4.254.127.798	Others
Sub-jumlah	54.812.629.697	41.826.482.325	Sub-total
Hotel			Hotel
Sewa kamar	30.778.053.103	11.081.257.256	Hotel room
Makanan dan minuman	11.738.854.688	4.419.991.242	Food and beverages
Lain-lain	1.343.130.125	267.885.801	Others
Sub-jumlah	43.860.037.916	15.769.134.299	Sub-total
Jumlah	98.672.667.613	57.595.616.624	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak ketiga		
PT Karyaputra Surya Gemilang	-	6.022.659.112

Pada tahun 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

23. REVENUES (Continued)

Detail of revenues transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Third parties		
PT Karyaputra Surya Gemilang	-	6.022.659.112

In 2014 and 2013, the Group had no revenue transaction entered into with any related party.

24. BEBAN LANGSUNG

	<u>2014</u>	<u>2013</u> <u>Disajikan kembali</u> <u>(Catatan 3)/</u> <u>As restated</u> <u>(Note 3)</u>
Hotel	20.571.153.616	9.477.713.707
Sewa kantor dan apartemen	23.793.770.823	11.094.255.506
Jumlah	<u>44.364.924.439</u>	<u>20.571.969.213</u>

Hotel
Office and apartment lease
Total

24. DIRECT EXPENSES

25. BEBAN USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u> <u>Disajikan kembali</u> <u>(Catatan 3)/</u> <u>As restated</u> <u>(Note 3)</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	7.964.934.181	5.119.782.516
Gaji, upah dan tunjangan	6.507.055.612	5.226.863.924
Jasa profesional	1.017.894.378	2.683.001.765
Komisi	1.013.563.701	293.899.339
Jasa manajemen	432.212.308	671.828.413
Pajak Penghasilan Pasal 21	408.461.671	419.655.210
Transportasi dan perjalanan dinas	392.374.131	244.850.002
Perlengkapan kantor	386.201.932	217.134.931
Pajak dan perijinan	218.310.668	58.995.116
Estimasi imbalan kerja (Catatan 18)	207.366.661	233.899.395
Sewa	139.750.000	341.186.090
Administrasi saham	132.000.000	191.000.000
Kegiatan dan pelatihan karyawan	118.312.250	8.250.000
Lain-lain	663.423.828	497.090.920
Jumlah	<u>19.601.861.321</u>	<u>16.207.437.621</u>

Depreciation of property and equipments
(Note 10)
Salaries, wages and allowance
Professional fees
Commissions
Management fee
Income Tax Article 21
Transportation and business travelling
Office supplies
Taxes and licences
Estimated employee benefits (Note 18)
Rentals
Stock administration
Employee activity and training
Others
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME AND EXPENSE

	2014	2013 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Pendapatan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	532.573.281	4.346.163.099	Time deposit and interest income
Penghasilan bunga obligasi	525.000.000	586.301.667	Bond interest income
Jumlah	1.057.573.281	4.932.464.766	Total
Beban keuangan			Finance costs
Bunga pinjaman bank	7.618.475.160	5.593.455.755	Interest on bank loans
Administrasi dan provisi bank	1.454.614.912	870.685.852	Bank charges and provisions
Beban bunga lembaga keuangan	178.892.735	1.909.129.214	Interest on financial institutions
Jumlah	9.251.982.807	8.373.270.821	Total

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2014	2013	
Laba tahun berjalan	17.013.686.310	109.372.368.878	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.032.239.222	2.934.259.460	Weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar	5,61	37,27	Basic earnings per share

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian pada tahun 2014 dan 2013 karena saham biasa yang dilutif sehubungan dengan waran Seri III meningkatkan laba per saham dan karena itu efeknya telah dianggap sebagai anti dilutif.

The Company did not compute for diluted loss per share in 2014 and 2013 since the potential ordinary shares in relation to the Series III Warrants increased the earnings per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, entitas anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the subsidiary entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Satria Balitama	Entitas afiliasi/ Affiliate	Utang lain-lain/ Other payables
Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Balances and transactions to/from related parties are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

a. Piutang usaha

Per 31 Desember 2014 dan 2013 Grup tidak memiliki transaksi usaha terhadap pihak berelasi.

b. Utang lain-lain

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Satria Balitama	<u>14.077.539.121</u>	<u>14.077.539.121</u>

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

c. Remunerasi

Remunerasi manajemen kunci sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dewan Komisaris	830.333.333	780.000.000
Dewan Direksi	1.478.333.333	1.287.500.000
General manajer dan Manajer	651.216.000	672.682.914
Jumlah	<u>2.959.882.666</u>	<u>2.740.182.914</u>

d. Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja manajemen kunci sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
General manajer dan manajer	<u>134.525.499</u>	<u>123.566.369</u>

**28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

a. Trade receivables

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had no related party business transactions.

b. Other payables

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas bersangkutan/ Percentage to total liabilities	<u>2,28%</u>	<u>2,51%</u>

PT Satria Balitama

These loans bear no interest and are without collateral and without a fixed repayment schedule.

c. Remunerations

Remunerations of key management are as follows:

Board of Commissioner
Board of Directors
General Manager and Manager
Total

d. Estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits of key management are as follows :

General manager and manager

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan sifat usaha

	<u>2014</u>	<u>2013 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)</u>
Pendapatan usaha		
Properti	54.812.629.697	41.826.482.325
Hotel	43.860.037.916	15.769.134.299
Jumlah	<u>98.672.667.613</u>	<u>57.595.616.624</u>
	<u>2014</u>	<u>2013 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)</u>
Laba (rugi) komprehensif bersih		
Properti	11.838.843.006	112.041.690.494
Hotel	6.504.211.315	(4.799.947.377)
Jumlah	<u>18.343.054.321</u>	<u>107.241.743.117</u>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Aset		
Properti	500.428.868.779	463.127.101.197
Hotel	117.155.352.582	98.279.497.640
Jumlah	<u>617.584.221.361</u>	<u>561.406.598.837</u>

29. SEGMENT INFORMATION

Operating Segments

For management purposes, the Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

The Group's operating segment information is as follows:

a. Based on nature of business

	<u>2014</u>	<u>2013 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)</u>	
			Revenue
			<i>Properties</i>
			<i>Hotel</i>
			Total
			Net comprehensive income (loss)
			<i>Properties</i>
			<i>Hotel</i>
			Total
			Assets
			<i>Properties</i>
			<i>Hotel</i>
			Total

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Berdasarkan segmen geografis

	2014	2013 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Pendapatan usaha		
Jakarta	54.812.629.697	41.826.482.325
Bali	43.860.037.916	15.769.134.299
Jumlah	<u>98.672.667.613</u>	<u>57.595.616.624</u>

	2014	2013 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Laba (rugi) komprehensif bersih		
Jakarta	12.347.663.791	112.119.659.450
Bali	6.504.211.315	(4.799.947.377)
Lain-lain	(508.820.785)	(77.968.956)
Jumlah	<u>18.343.054.321</u>	<u>107.241.743.117</u>

	2014	2013
Aset		
Jakarta	500.422.047.171	463.120.130.532
Bali	117.155.352.582	98.279.497.640
Lain-lain	6.821.608	6.970.665
Jumlah	<u>617.584.221.361</u>	<u>561.406.598.837</u>

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Based on geographical segment

Revenue
Jakarta
Bali
Total

Net comprehensive income (loss)
Jakarta
Bali
Others
Total

Assets
Jakarta
Bali
Others
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

2014	Nilai tercatat/Carrying amount					2014
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	15.784.434.656	-	-	15.784.434.656	15.784.434.656	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	6.060.667.588	-	-	6.060.667.588	6.060.667.588	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.271.797	-	-	24.271.797	24.271.797	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	40.636.091.520	-	40.636.091.520	40.636.091.520	Available-for-sale financial assets
Jumlah	21.869.374.041	40.636.091.520	-	62.505.465.561	62.505.465.561	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	7.266.184.313	7.266.184.313	7.266.184.313	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	-	-	2.414.890.392	2.414.890.392	2.414.890.392	Trade payable – third parties
Utang lain-lain – jangka pendek:						Other payables:
Pihak ketiga	-	-	692.222.814	692.222.814	692.222.814	Third parties
Pihak berelasi	-	-	14.077.539.121	14.077.539.121	14.077.539.121	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	-	-	3.297.116.614	3.297.116.614	3.297.116.614	Accrued expenses
Setoran jaminan penyewa - jangka pendek	-	-	10.934.056.396	10.934.056.396	10.934.056.396	Rental guarantee deposits - short-term
Utang lain-lain- pihak ketiga - jangka panjang	-	-	309.506.205	309.506.205	309.506.205	Other payables – third parties
Pinjaman bank	-	-	87.404.166.666	87.404.166.666	87.404.166.666	Bank loan
Setoran jaminan penyewa - jangka panjang	-	-	1.710.592.950	1.710.592.950	1.710.592.950	Rental guarantee deposits - long-term
Jumlah	-	-	128.106.275.471	128.106.275.471	128.106.275.471	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

2013	Nilai tercatat/Carrying amount					2013
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	4.943.655.391	-	-	4.943.655.391	4.943.655.391	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.760.148.442	-	-	2.760.148.442	2.760.148.442	Trade receivables
Piutang lain-lain	393.580.701	-	-	393.580.701	393.580.701	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	56.012.526.520	-	56.012.526.520	56.012.526.520	Available-for-sale financial assets
Jumlah	8.097.384.534	56.012.526.520	-	64.109.911.054	64.109.911.054	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha – pihak ketiga	-	-	1.865.522.446	1.865.522.446	1.865.522.446	Trade payable – third parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	Other payables
Pihak ketiga	-	-	5.391.165.366	5.391.165.366	5.391.165.366	Third parties
Pihak berelasi	-	-	14.077.539.121	14.077.539.121	14.077.539.121	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.947.809.952	1.947.809.952	1.947.809.952	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	-	54.625.000.000	54.625.000.000	54.625.000.000	Bank loan
Utang lembaga keuangan	-	-	2.657.595.445	2.657.595.445	2.657.595.445	Financial institution payables
Utang lain-lain- pihak ketiga - jangka panjang	-	-	304.956.591	304.956.591	304.956.591	Other payables – third parties
Setoran jaminan penyewa	-	-	10.977.384.006	10.977.384.006	10.977.384.006	Rental guarantee deposits
Jumlah	-	-	91.846.972.927	91.846.972.927	91.846.972.927	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar pinjaman bank dan utang lembaga keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables – third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of investment in share of stocks which quoted market price is not available with ownership interests of less than 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.
- The fair value of bank loan and financial institution payables were carried at amortized cost using the effective interest method.

PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60, “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

2014

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak-pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Kas dan setara kas	-	15.784.434.656	15.784.434.656
Piutang usaha	-	6.060.667.588	6.060.667.588
Piutang lain-lain	-	24.271.797	24.271.797
Aset keuangan tersedia untuk dijual	26.222.303.020	14.413.788.500	40.636.091.520
Jumlah	26.222.303.020	36.283.162.541	62.505.465.561

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables.

There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

2014

Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Available-for-sale financial
assets
Total

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

a. **Risiko kredit (Lanjutan)**

a. **Credit risk (Continued)**

2013	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration			2013
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak-pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
Kas dan setara kas	-	4.943.655.391	4.943.655.391	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	2.760.148.442	2.760.148.442	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	393.580.701	393.580.701	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	26.222.303.020	29.790.223.500	56.012.526.520	Available-for-sale financial assets
Jumlah	26.222.303.020	37.887.608.034	64.109.911.054	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

2014			
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	15.784.434.656	-	15.784.434.656
Piutang usaha	6.060.667.588	-	6.060.667.588
Piutang lain-lain	24.271.797	-	24.271.797
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40.636.091.520	-	40.636.091.520
Jumlah	62.505.465.561	-	62.505.465.561

2013			
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	4.943.655.391	-	4.943.655.391
Piutang usaha	2.760.148.442	-	2.760.148.442
Piutang lain-lain	393.580.701	-	393.580.701
Aset keuangan tersedia untuk dijual	56.012.526.520	-	56.012.526.520
Jumlah	64.109.911.054	-	64.109.911.054

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

2014			
Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	15.784.434.656	-	15.784.434.656
Piutang usaha	6.060.667.588	-	6.060.667.588
Piutang lain-lain	24.271.797	-	24.271.797
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40.636.091.520	-	40.636.091.520
Jumlah	62.505.465.561	-	62.505.465.561

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

	2013			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	4.943.655.391	-	4.943.655.391	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.760.148.442	-	2.760.148.442	Trade receivables
Piutang lain-lain	393.580.701	-	393.580.701	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	56.012.526.520	-	56.012.526.520	Available-for-sale financial assets
Jumlah	64.109.911.054	-	64.109.911.054	Total

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risk (Continued)

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly in US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2014 and 2013. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorised by currency.

	2014		2013		
	Mata uang asli/ Original currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asli/ Original currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar AS	325.458,77	4.048.707.099	74.408,72	907.792.888	US Dollar
Dolar Singapura	724,00	6.821.600	724,00	6.970.665	Singapore Dollar
		<u>4.055.528.699</u>		<u>914.763.553</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	2.191,50	20.648.532	2.911,00	28.027.079	US Dollar
Setoran jaminan penyewa					Rental guarantee deposits
Dolar AS	24.545,10	305.341.044	24.545,10	299.180.224	US Dollar
		<u>325.989.576</u>		<u>327.207.303</u>	
Jumlah Aset Bersih		<u><u>3.729.539.123</u></u>		<u><u>587.556.250</u></u>	Net Assets Balance

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 186.476.957 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	0-1 tahun/ <i>year</i>	1-2 tahun/ <i>Years</i>	2-3 tahun/ <i>years</i>	> 3 tahun/ <i>years</i>	
2014							2014
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	7.266.184.313	-	-	-	7.266.184.313
Pinjaman bank	-	-	13.904.166.674	73.499.999.992	-	-	87.404.166.666
Jumlah	-	-	21.170.350.987	73.499.999.992	-	-	94.670.350.979
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	0-1 tahun/ <i>year</i>	1-2 tahun/ <i>Years</i>	2-3 tahun/ <i>years</i>	> 3 tahun/ <i>years</i>	
2013							2013
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	6.887.500.000	47.737.500.000	-	-	54.625.000.000
Utang lembaga keuangan	-	-	1.110.162.535	1.307.852.093	239.580.817	-	2.657.595.445
Jumlah	-	-	7.997.662.535	49.045.352.093	239.580.817	-	57.282.595.445

Financial liabilities
Short-term bank loan
Pinjaman bank
Total

Financial liabilities
Bank loan
Financial institution
payables
Total

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas, sewa pembiayaan dan pinjaman bank:

	2014	2013
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	946.703.509	572.825.954
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(946.703.509)	(572.825.954)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	14%	-
Pinjaman bank	12% - 14%	12% - 13%
Utang lembaga keuangan	-	11% - 20%

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents, finance lease and bank loan:

Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

Financial liabilities
Short-term bank loan
Bank loans
Financial institution payables

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and Subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan:

The table below shows details of maturity of financial assets and liabilities:

	Jatuh tempo/ Due date			
		2016 dan seterusnya/ 2016 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
2014	2015			2014
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	15.784.434.656	-	15.784.434.656	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.060.667.588	-	6.060.667.588	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.271.797	-	24.271.797	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	40.636.091.520	40.636.091.520	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset keuangan	<u>-21.869.374.041</u>	<u>40.636.091.520</u>	<u>62.505.465.561</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	7.266.184.313	-	7.266.184.313	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2.414.890.392	-	2.414.890.392	Trade payables – third parties
Utang lain-lain:				Other payables:
Pihak ketiga	692.222.814	-	692.222.814	Third parties
Pihak berelasi	14.077.539.121	-	14.077.539.121	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	3.297.116.614	-	3.297.116.614	Accrued expenses
Setoran jaminan penyewa - jangka pendek	10.934.056.396	-	10.934.056.396	Rental guarantee deposits - short-term
Utang lain-lain – pihak ketiga	-	309.506.205	309.506.205	Other payables – third parties
Pinjaman bank	13.904.166.674	73.499.999.992	87.404.166.666	Bank loan
Setoran jaminan penyewa - jangka panjang	-	1.710.592.950	1.710.592.950	Rental guarantee deposits - long-term
Jumlah liabilitas keuangan	<u>52.586.176.324</u>	<u>75.520.099.147</u>	<u>128.106.275.471</u>	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	<u>(30.716.802.283)</u>	<u>(34.884.007.627)</u>	<u>(65.600.809.910)</u>	Liquidity gap

e. Risiko Permodalan

e. Capital Risk

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah liabilitas	164.803.358.823	126.968.794.620
Dikurangi: kas dan setara kas	15.784.434.656	4.943.655.391
Liabilitas neto	149.018.924.167	122.025.139.229
Jumlah ekuitas	452.780.862.538	434.437.804.217
Rasio utang terhadap modal	0,33	0,28

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 31 December 2014 and 2013, the calculation of this ratio, were as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Debt to equity ratio

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang PT BIP Lokakencana (BIPL) tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan berencana untuk melepaskan 99,99% hak kepemilikan pada BIPL dan menjual piutang BIPL kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 574.758.530.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang PT BIP Nusatirta (BIPN) tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan berencana untuk melepaskan 99,7% hak kepemilikan pada BIPN dan menjual piutang BIPN kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 13.596.358.719.

Pada tanggal 24 Juni 2013 Perusahaan telah melepaskan 99,7% hak kepemilikan saham dan piutang pada BIPN kepada PT Johannes Kotjo.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan dan PT Johannes Kotjo berencana merealisasikan pelaksanaan penjualan BIPL pada bulan Mei 2013.

Berdasarkan Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang tanggal 23 Oktober 2013, Perusahaan membatalkan Pengikatan Jual Beli dengan PT Johannes Kotjo.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Agreements of Share Sales and Purchases

Based on PT BIP Lokakencana's (BIPL) Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated 16 October 2012, the Company planned to divest its 99.99% ownership in BIPL and sell BIPL's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 80,000,000,000 and Rp 574,758,530, respectively.

Based on PT BIP Nusatirta's (BIPN) Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated 16 October 2012, the Company planned to divest its 99.7% ownership in BIPN and sell BIPN's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 5,000,000,000 and Rp 13,596,358,719, respectively.

On 24 June 2013, the Company divested its 99.7% ownership in shares and receivables on BIPN to PT Johannes Kotjo.

Based on the Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated 27 February 2013, the Company and PT Johannes Kotjo planned to realize the sale of BIPL in May 2013.

Based on the Cancellation of Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated 23 October 2013, the Company cancelled the Sale and Purchase Agreement with PT Johannes Kotjo.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan berencana untuk membeli saham Maria dan PT Wahana Mutiara Pratama selaku pemegang saham PT Tridaya Investindo dengan kepemilikan masing-masing sebesar 1.200 lembar dan 20.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp 135.000.000.000. Total hak kepemilikan perusahaan pada PT Tridaya Investindo menjadi sebesar 96,36%.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 27 Februari 2013 antara Perusahaan, PT Wahana Mutiara Pratama (Wahana) dan Maria, para pihak sepakat untuk merubah transaksi akuisisi terhadap PT Tridaya Investindo (Tridaya) yang semula melalui pembelian sebanyak 21.200 saham menjadi penyetoran saham di Tridaya sebanyak 45.500 saham yang diambil dari saham portepel Tridaya dengan nilai Rp 167.622.000.000 sekaligus membatalkan perjanjian pengikatan jual beli saham tanggal 16 Oktober 2012.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat *goodwill* negatif sebesar Rp 79.703.552.924.

Atas perubahan transaksi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan terhadap rencana penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas IV yang telah diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah memperoleh persetujuan pemegang saham Perusahaan yang dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 45 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH.

b. Perjanjian Pengelolaan Hotel

Pada tanggal 17 November 2009 PT Grha Swahita, entitas anak, mengadakan perjanjian lisensi hotel dan royalti dengan Absolute Hotel Services Co., Ltd.

Perjanjian tersebut kemudian diubah dengan perjanjian operasional hotel dan perjanjian jasa teknikal pada tanggal 15 Januari 2011, mengenai perubahan beban jasa manajemen.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. Agreements of Share Sales and Purchases (Continued)

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company planned to purchase the shares of Maria and PT Wahana Mutiara Pratama as PT Tridaya Investindo's stockholders with ownerships of 1,200 shares and 20,000 shares, respectively, at a price of Rp 135,000,000,000. The Company had a total 96.36% ownership in PT Tridaya Investindo.

Based on the Mutual Agreement dated 27 February 2013 between the Company, PT Wahana Mutiara Pratama (Wahana) and Maria, the parties agreed to amend the acquisition of PT Tridaya Investindo (Tridaya), initially through a purchase of 21,200 shares changed to a deposit of 45,500 shares in Tridaya taken from Tridaya's share portfolio of Rp 167,622,000,000, canceling the share sale and purchase agreement dated 16 October 2012.

For the transaction, the Company recorded a negative goodwill amounting to Rp 79,703,552,924.

Such a transaction change resulted in a change in the use planning of the Limited Public Offering IV funds proposed to the Financial Services Authority (OJK) and approved by the Company's stockholders in the Stockholders General Meeting on 27 May 2013 as stated in Notarial Deed No. 45 of Edi Priyono, SH.

b. Hotel Operating Agreement

On 17 November 2009, PT Grha Swahita, a subsidiary entered into a license agreement with the hotel and royalty Absolute Hotel Services Co., Ltd.

These agreement was then amended with hotel operating agreements and technical services agreements on 15 January 2011, regarding management fee services.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

b. Perjanjian Pengelolaan Hotel (Lanjutan)

Beban jasa manajemen atas perjanjian operasional hotel, meliputi:

1. Manajemen fee sebesar 1% dari pendapatan kotor hotel.
2. Biaya Insentif dari laba kotor dengan rincian sebagai berikut:
 - a. biaya Insentif sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 40\%$)
 - b. biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\geq 40.1\% \leq 65\%$)
 - c. biaya Insentif sebesar 10% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($> 65.1\%$)

33. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Sebelum tahun 2014, Perusahaan mengalami kerugian bersih yang menyebabkan akumulasi kerugian sebesar Rp 643,288,719,534 pada tanggal 31 Desember 2014. Perusahaan juga memiliki jumlah liabilitas lancar melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp 29,160,689,071 pada tanggal tersebut.

Dalam mengatasi kondisi tersebut diatas, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Fokus pada bidang usaha properti komersial.
6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan dan interior hotel agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar fokus usaha Perusahaan.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. Hotel Operating Agreement (Continued)

Management fee services over the hotel operating agreement, include:

1. The management fee of 1% of gross hotel revenues.
2. Incentive costs of gross profit with the following details:
 - a. The incentive fee of 5% of gross operating profit for the rate of profit ($\leq 40\%$)
 - b. Incentive fee of 8% of gross operating profit for the profit rate ($\geq 40.1\% \leq 65\%$)
 - c. Incentive fee of 10% of gross operating profit for the profit rate ($> 65.1\%$)

33. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern.

Prior to 2014, the Company had suffered recurring losses which resulting in an accumulated losses Rp 643,288,719,534 as of 31 December 2014. As of the date, the Company's current liabilities exceeded its current assets by Rp 29,160,689,071.

In response to that conditions, the management of the Company has set up management plans to maintain its going concern. The details of management's plans are as follows:

1. Maintain tenant loyalty by providing better services.
2. Establish flexible rental fees to ease the tenants.
3. Increase cosiness by taking care of the building facilities through regular maintenance of equipments supporting the building operations and renovations of general facilities.
4. Conduct a future business development study.
5. Focus on commercial property business segment.
6. Conduct a renovation, investment and renewal of the ship equipment, furniture and fixtures and interior to suit the current market development and trend.
7. Sell assets that are unproductive and beyond Company's business focus.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari hal tersebut, juga tidak mencakup penyesuaian yang berhubungan dengan pemulihan dan realisasi aset dan klasifikasi dari liabilitas yang mungkin diperlukan seandainya Perusahaan tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

33. GOING CONCERN (Continued)

These consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties, nor do they include adjustments relating to the recoverability and realization of assets and classification of liabilities that might be necessary should the Company be unable to continue as a going concern.

The Company's management believes that these plans can be implemented effectively.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup tetapi belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/ *Joint Arrangements*
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ *Disclosure of Interests in Other Entities*
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/ *Fair Value Measurement*
- PSAK 1 (Revisi/ *Revised* 2013) : Penyajian Laporan Keuangan/ *Presentation of Financial Statements*
- PSAK 4 (Revisi/ *Revised* 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/ *Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (Revisi/ *Revised* 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 24 (Revisi/ *Revised* 2013) : Imbalan Kerja/ *Employee Benefits*
- PSAK 46 (Revisi/ *Revised* 2014) : Pajak Penghasilan/ *Accounting for Income Tax*
- PSAK 48 (Revisi/ *Revised* 2014) : Penurunan Nilai Aset/ *Impairment of Assets*
- PSAK 50 (Revisi/ *Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian/ *Financial Instruments: Presentation*
- PSAK 55 (Revisi/ *Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK 60 (Revisi/ *Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ *Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK 26 (Revisi/ *Revised* 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat/ *Remeasurement of Embedded Derivative*

Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations, issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements but not yet effective:

Effective on or after 1 January 2015:

The Group is still evaluating the impact of adoption of new accounting standards of the Group's consolidated financial statements.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

35. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Reklasifikasi properti investasi melalui aset tetap	6.043.785.140	-	Reclassification of investment properties through property and equipments
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	1.742.336.249	Addition of property and equipments through other payables
Reklasifikasi aset tetap melalui uang muka pembelian	-	930.862.129	Reclassification of property and equipments through purchase advance

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk penyesuaian dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

36. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2013 have been reclassified to conform with the financial statements as of and year ended 31 December 2014.

	31 Desember 2013/ 31 December 2013		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset			Assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.051.023.299	1.907.689.966	Advances and prepayments
Hak atas tanah jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		143.333.333	Current portion of land rights
Biaya dibayar di muka	3.559.444.469		Prepaid advances
Hak atas tanah – jangka panjang		3.559.444.469	Land rights - long-term portion
Investasi surat berharga	29.790.223.500		Investment in Securities
Investasi dalam saham	26.222.303.020		Investment in share
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	56.012.526.520	Available-for-sale financial assets

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2015.

37. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 9 March 2015.

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 85 sampai dengan halaman 89, adalah informasi keuangan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on page 85 to 89 represents financial information of PT Bhuwanatala Indah Pemrai (parent entity only) as of and for the years ended 31 December 2014 and 2013, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in associates under the cost method, as opposed to equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada tanggal 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of 31 December 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	171.381.540	202.540.104	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	752.032.184	14.705.729.713	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	581.246.464	854.558.908	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>1.504.660.188</u>	<u>15.762.828.725</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5.109.476.000	5.109.476.000	Available-for-sale financial assets
Penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi	354.319.385.804	340.663.600.000	Investment in subsidiaries and associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 411.706.961 dan Rp 869.495.602 pada tahun 2014 dan 2013	9.894.190.243	9.940.421.150	Property and equipments - net of accumulated depreciation of Rp 411,706,961 and Rp 11,275,709,754 in 2014 and 2013
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>369.323.052.047</u>	<u>355.713.497.150</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>370.827.712.235</u>	<u>371.476.325.875</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJAPT BHUWANATALA INDAH PERMAI
PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2014

As of 31 December 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	3.455.669.393	6.755.669.393	Due to related parties
Beban yang masih harus dibayar	4.859.632	32.500.000	Accrued expenses
Utang pajak	11.128.374	36.541.437	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.471.657.399	6.824.710.830	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca-kerja	229.143.322	134.387.694	Allowance for post-employment benefits
JUMLAH LIABILITAS	3.700.800.721	6.959.098.524	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 12.800.000.000 yang terdiri dari			Authorized capital 12,800,000,000 shares which
1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai			consist of 1,800,000,000 A series shares with
nominal Rp 500 pada tanggal 31 Desember 2014			par value of Rp 500 per share as of 31 December
dan 2013 dan 11.000.000.000 saham Seri B			2014 and 2013 and 11,000,000,000 B series
dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada			shares with par value of Rp 100 per share
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			as of 31 December 2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.638.218.259 saham Seri A pada tanggal			Issued and fully paid-up capital 1,638,218,259
31 Desember 2014 dan 2013 serta 1.394.020.986			Series A shares as of 31 December 2014 and
saham Seri B dan 1.394.020.946 saham Seri B			2013 and 1,394,020,986 Series B shares
masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014			and 1,394,020,946 as of 31 December 2014
dan 2013	958.511.228.100	958.511.224.100	and 2013, respectively
Tambahan modal disetor - Bersih	57.640.084.281	57.640.084.281	Additional paid-in capital - Net
Akumulasi kerugian	(649.024.400.867)	(651.634.081.030)	Accumulated losses
Total Ekuitas - bersih	367.126.911.514	364.517.227.351	Total Equity - net
JUMLAH LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS - BERSIH	370.827.712.235	371.476.325.875	EQUITY - NET

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA**
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI
PARENT ENTITY ONLY**
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

For the year ended 31 December 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
PENDAPATAN	5.000.000.000	-	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	-	-	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	5.000.000.000	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(2.476.013.678)	(4.282.740.045)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2.523.986.322	(4.282.740.045)	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	537.636.145	4.507.387.891	Finance income
Rugi selisih kurs – bersih	(446.207.534)	2.512.696.688	Gain on foreign exchange – net
Beban keuangan	(4.942.424)	(5.763.704)	Finance costs
Keuntungan atas penjualan entitas anak		(21.920.000.000)	Gain on sale of subsidiaries
Rupa-rupa – bersih	(792.346)	148.051.808	Miscellaneous – net
Jumlah Pendapatan Lain-lain – Bersih	85.693.841	(14.757.627.317)	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.609.680.163	(19.040.367.362)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Pajak Penghasilan – Bersih	-	-	Income Tax – Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2.609.680.163	(19.040.367.362)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.609.680.163	(19.040.367.362)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA**
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI
PARENT ENTITY ONLY**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

For the year ended 31 December 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in Capital - Net	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Ekuitas - bersih/ Equity - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	845.865.112.600	190.638.306	(632.593.713.668)	213.462.037.238	Balance as of 31 December 2012
Setoran modal	112.646.111.500	57.449.445.975	-	170.095.557.475	Paid-up capital
Jumlah rugi komprehensif tahun 2013	-	-	(19.040.367.362)	(19.040.367.362)	Total comprehensive income for 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	958.511.224.100	57.640.084.281	(651.634.081.030)	364.517.227.351	Balance as of 31 December 2013
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran Seri III	4.000	-	-	4.000	Paid up capital from exercise of Warrant III
Jumlah laba komprehensif tahun 2014	-	-	2.609.680.163	2.609.680.163	Total comprehensive income for 2014
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	958.511.228.100	57.640.084.281	(649.024.400.867)	367.126.911.514	Balance as of 31 December 2014

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJAPT BHUWANATALA INDAH PERMAI
PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

For the year ended 31 December 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.000.000.000	-	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.561.768.010)	(1.938.797.802)	Payments to suppliers and employees
Arus kas dari (untuk) operasi	2.438.231.990	(1.938.797.802)	Cash flow from (for) operations
Pembayaran atas beban keuangan	(4.942.424)	-	Payment of finance cost
Arus kas dari (untuk) operasi	2.433.289.566	(1.938.797.802)	Cash flows from (for) operations
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas pendapatan keuangan	537.636.145	4.507.387.891	Receipt from finance income
Perolehan aset tetap	-	(9.908.628.280)	Acquisition of property and equipments
Peningkatan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(195.121.000.000)	Increase in available-for-sale financial assets
Peningkatan (penurunan) uang muka pembelian aset tetap	-	15.550.000.000	Increase (decrease) in advances for acquisition of property and equipmensts
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	537.636.145	(184.972.240.389)	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan piutang pihak berelasi	297.911.725	10.951.768.197	Increase in due from related parties
Setoran modal	4.000	170.095.557.475	Increase in paid-in capital
Peningkatan utang pihak berelasi	(3.300.000.000)	2.110.000.000	Increase in due to related parties
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	(3.002.084.275)	183.157.325.672	Net cash flows (for) from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(31.158.564)	(3.753.712.519)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	202.540.104	3.956.252.623	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	171.381.540	202.540.104	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR